

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN  
OLEH KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINA RAHAYU DESA  
KRAGAN KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG**

**SKRIPSI**

Program Sarjana (S1)

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)



Oleh:

**Ahmad Syamsul Afifi**

1801046039

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Syamsul Afifi

NIM : 1801046039

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Desember 2023

Penulis



**Ahmad Syamsul Afifi**

NIM. 1801046039

## PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Proposal Skripsi yang Berjudul:

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN  
OLEH KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINA RAHAYU DESA  
KRAGAN KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG**

Oleh :

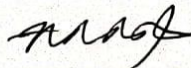
Ahmad Syamsul Afifi

1801046039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2023 dan  
dinyatakan LULUS Ujian Komprehensif

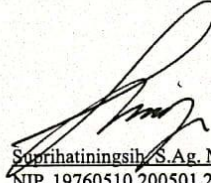
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Dr. Agus Rivadi, M.Si.  
NIP. 19800816 200710 1 003

Sekretaris Dewan Penguji



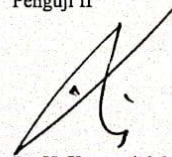
Suprihatiningsih, S.Ag. M.Si.  
NIP. 19760510 200501 2 001

Penguji I



Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19700202 199803 1 005

Penguji II



Dr. H. Kasmuri, M.Ag.  
NIP. 19660822 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024)  
7506405 Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH**

Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN OLEH KOPERASI  
UNIT DESA (KUD) MINA RAHAYU DESA KRAGAN KECAMATAN KRAGAN  
KABUPATEN REMBANG**

Disusun Oleh:  
**Ahmad Syamsul Afifi**  
1801046039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 28 Desember 2023 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna  
Memeroleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang,

Dr. Agus Riyadi, S.Sos. I., M.S.I.  
NIP. 198008162007101003

Sekretaris Sidang,

Dr. Sulistio, S.Ag., M.S.I.  
NIP.197303081997031004

Penguji I,

Dr. Nur Hamid, M. Sc.  
NIP. 198910172019031010

Penguji II,

Drs Kasmuri M.Ag.  
NIP. 196608221994031003

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Nur Hamid, M. Sc.  
NIP. 198910172019031010

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal, 29 September 2023



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag  
NIP. 196102001121003

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : AHMAD SYAMSUL AFIFI

NIM : 1801046039

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

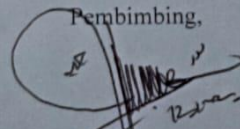
Judul : **PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
NELAYAN OLEH KOPERASI UNIT DESA (KUD)  
MINA RAHAYU DESA KRAGAN KECAMATAN  
KRAGAN KABUPATEN REMBANG**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 10 Desember 2023

Pembimbing,



Dr. Nur Hamid, S.Pd.,M.Sc.

NIP. 198910172019031010

## **PERSEMBAHAN**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis Bapak Samsuri dan Ibu Masfuah. Penulis telah mengucapkan ucapan terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan, segala perjuangan yang telah engkau berikan, serta semua kisah kehidupan yang telah diberikan semoga menjadi pelajaran dan acuan semangat bagi penulis untuk menjalankan kehidupannya dimasa mendatang. Bapak Ibu, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan tiada tara atas segala pengorbanan yang telah engkau berikan.

## **MOTTO**

Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain.

## **ABSTRAK**

Pengembangan masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat lapis bawah dalam mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumberdaya dalam memenuhi kebutuhan, serta memberdayakan mereka secara bersama-sama. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan atau budidaya. Nelayan pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lengkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ada metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Strauss dan Coirbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (peingukuran). Hasil dari penelitian ini adalah konsep pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dilakukan melalui pendekatan wilayah. Konsep ini dapat dikatakan merupakan kombinasi dari beberapa program dalam suatu wilayah dan setiap program yang dilakukan dapat saling terkait antara satu program dengan program yang lain. Dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan ini tentu mengalami pasang surut. Meskipun dalam prosesnya mengalami kendala dalam pengembangan ekonomi, KUD Kragan tetap melakukan transaksi penjualan kepada anggota dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, Koperasi, Nelayan.



## **ABTRACT**

*Community development is carried out with the aim of developing the ability of the lower levels of society to identify needs, obtain resources to meet their needs, and empower them together. Fishermen are a group of people whose livelihoods depend directly on marine products, either by catching or cultivating them. Fishermen generally live on the coast, a curved settlement close to the location of their activities. The research method used by the author is a qualitative method with a case study type. Strauss and Coirbin explain that qualitative research is a type of research that produces discoveries that cannot be achieved using statistical procedures or other means of quantification (measurement). The result of this research is the concept of implementing coastal community empowerment using a regional approach. This concept can be said to be a combination of several programs in an area and each program carried out can be interconnected between one program and another program. In the process of economic development, the fishing community in Kragan Village has experienced ups and downs. Even though in the process there are obstacles in economic development, KUD Kragan continues to carry out sales transactions to members and the surrounding community.*

*Keywords: Community empowerment, Cooperatives, Fishermen.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, atas limpahan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul ***“Pengembangan Masyarakat Nelayan Oleh Koprasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang”***.

Shalawat serta salam tak lupa senantiasa kita limpahkan pada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang mana telah mengantarkan umatnya dari zaman jahiliyah hingga sampai pada zaman terangnya kebenaran dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang. Teriring banyak rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak, karena dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik itu berupa moril, materi maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I. , MSI Selaku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak **Dr. Nur Hamid, M.Sc.** selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik selama menempuh studi program S1 jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
6. Kedua orang tua saya Bapak Samsuri dan Ibu Masfuah yang tidak henti-hentinya memberikan support, do'a dan kasih sayangnnya kepada penulis.
7. Kepada kepala Koprasi Unit Desa (KUD) Minarahayu Desa kragan Kecamatan Kragan Kapaten Rembang H.M. Muslim yang sudah memberikan izin penelitian
8. Semua teman teman yang ada di rumah
9. Teman teman Arjuna PMII rayon dakwah

Dengan iringan do'a mudah-mudahan amal baikdari semua pihak yang telah membantu penulis, semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT, berupa pahala yang berlipat ganda. Selanjutnya kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semoga skripsi ini bermanfaat dikemudian hari bagi generasi berikutnya, terlebih dapat memberikan kontribusi dalam menambah refrensi untuk Pengembangan Masyarajat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Semarang, 13 April 2023

Penulis

**Ahmad Syamsul Afifi**

NIM. 1801046039

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b><i>ABTRACT</i></b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Definisi Konseptual	13
3. Jenis dan sumber data	15
4. Teknik pengumpulan data	16
5. Teknik validitas	17
6. Teknik analisis data	18

F. Sistematika Penulisan	20
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	<b>22</b>
A. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan	22
1. Pengertian Pengembangan Ekonomi Nelayan	22
2. Tujuan Pengembangan ekonomi Nelayan	24
3. Konsep pengembangan dan strategi ekonomi masyarakat	24
4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	26
5. Model Pemberdayaan Masyarakat	30
B. Koperasi Unit Desa (KUD)	31
1. Pengertian Koperasi Unit Desa (KUD)	31
2. Azas-Azas Koperasi Unit Desa	33
3. Tujuan Koperasi Unit Desa	34
4. Fungsi Koperasi	35
5. Landasan Koperasi	35
C. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KUD MINA RAHAYUDESA KRAGAN</b>	<b>39</b>
A. Bidang Organisasi	39
B. Pelayanan Kesejahteraan	40
C. Bidang Produksi	42
D. Bidang Usaha	42
F. Keuangan	43
<b>BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI KOPERASI UNIT DI DESA KRAGANANYAR KRAGAN REMBANG</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum KUD Mina Rahayu Desa Kragan	47

B. Pelayanan Dan Kesejahteraan	48
C. Bidang Produksi	50
D. Bidang Usaha	50
E. Keuangan	51
F. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu	52
G. Kendala yang dihadapi dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu	55
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>64</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

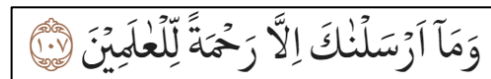
### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan disegala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Pembangunan di Indonesia misalnya, merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan berdasarkan rencana tertentu, dengan sengaja, dan memang dikehendaki, baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan maupun masyarakat dalam pengertian sehari-hari secara sederhana pembangunan biasa diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ada beberapa istilah yang identik dengan pembangunan atau setidaknya dapat mengantarkan kita untuk memahami apa yang disebut dengan pembangunan. Istilah-istilah tersebut ialah modernisasi, perubahan sosial, industrialisasi, westernisasi, pertumbuhan dan evolusi sosio-kultural. Perubahan tersebut bisa berupa kualitas maupun kuantitas dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan yang menyangkut kualitas, berkaitan dengan tuntutan perubahan masyarakat dari masyarakat yang belum maju menjadi masyarakat yang lebih maju (Riyadi, 2014: 2-3).

Pengembangan masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat lapis bawah dalam mengidentifikasi kebutuhan, mendapatkan sumberdaya dalam memenuhi kebutuhan, serta memberdayakan mereka secara bersama-sama. Pengembangan masyarakat merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau fasilitasi terhadap sarana yang diperlukan (Riyadi, 2016: 4-6).

Agama Islam dalam Al-Qur'an juga memberikan sebuah solusi guna mengubah kesenjangan dalam rizki tersebut menjadi sumber kebaikan dan kerukunan. Al-Qur'an banyak mengandung ayat-ayat yang mengajak manusia untuk bersama-sama berkontribusi memberdayakan masyarakatnya guna mengentaskan kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat salah satu instrumen pengentasan kemiskinan yang efektif karena dalam program pemberdayaan masyarakat didorong untuk mengubah diri mereka sendiri dan dilatih untuk mandiri. Islam sangat mendorong dan menganjurkan pemeluknya untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan. Program pemberdayaan masyarakat sejalan dengan semangat Islam dan umatnya untuk menjadi agama yang rahmatan lil 'alamin. Islam mempunyai visi agar pemeluknya menjadi agen penyebar rahmat Allah dimuka bumi ini (Ulfi, 2019: 33).

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Anbiya ayat 107:



*Artinya: dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi seluruh alam.*

Nabi Muhammad SAW diutus sebagai rahmat seluruh alam selain untuk memperbaiki aqidah dari manusia akan tetapi juga dakwah untuk pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat mencakup segala aspek sosial masyarakat dan selalu dituntut terus melakukan perbaikan atay pengembangan di berbagai aspek untuk mencapai kesejahteraan terutama dalam memproses pengentasan kemiskinan. Secara umum pengembangan masyarakat meliputi bangunan, pendidikan, kesejahteraan, bidang-bidang perekonomian, sosial, dan budaya. (Sulistiyani, 2017: 67).

Kemiskinan di Indonesia masih menjadi permasalahan yang harus segera ditangani, walaupun Jumlah penduduk miskin tiap tahun semakin menurun akan tetapi kemiskinan di indonesia masih tergolong tinggi. di Indonesia pada Maret 2023 mencapai 25,90 juta orang. Dibandingkan September 2022, jumlah penduduk miskin menurun 0,46 juta orang.



Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2022, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 0,26 juta orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 9,36 persen, menurun 0,21 persen poin terhadap September 2022 dan menurun 0,18 persen poin terhadap Maret 2022. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2022–Maret 2023, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 0,24 juta orang, sedangkan di perdesaan turun sebesar 0,22 juta orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 7,53 persen menjadi 7,29 persen. Sementara itu, di perdesaan turun dari 12,36 persen menjadi 12,22 persen (Berita Resmi Statistik No. 47/07/th. XXVI, 17 Juli 2023, hlm. 3).

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan atau budidaya. Nelayan pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lengkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Walaupun negara Indonesia adalah negara bahari yang pulau-pulaunya di kelilingi oleh lautan yang didalamnya mengandung berbagai potensi ekonomi khususnya di bidang perikanan, namun sampai saat ini kehidupan nelayan tetap saja masih berada dalam jurang kemiskinan (Anwar & Wahyuni, 2019: 52).

Pengembangan dalam masyarakat harus menanamkan kemandirian pada diri masyarakat yang diberdayakan. Hal ini guna menghindari tumbuhnya ketergantungan pada pemerintah atau organisasi yang melaksanakan pemberdayaan. Masyarakat yang diberdayakan lebih mengetahui potensi dan kebutuhan mereka sehingga mereka bisa mengelola pelaksanaan pemberdayaan tersebut sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat yang diberdayakan sepatutnya membentuk sendiri sebuah organisasi yang mengarahkan dan memandu jalannya pemberdayaan. Menyerahkan kontrol pelaksanaan pemberdayaan kepada pihak luar dapat menimbulkan ketergantungan dan justru mengganggu penanaman daya yang diinginkan (Ulfi, 2019: 37). Bagaimana penjelasan tersebut juga sudah dijelaskan dalam al-Qur'an dalam surat Ar-Rad ayat 11:

*Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Upaya pemberdayaan masyarakat nelayan yang coicoik adalah dengan bantuan transformatif yaitu bantuan yang membuat orang yang meirimannya menjadi berubah ke arah yang lebih baik melalui upaya sendiri. Strategi efektif dalam merealisasikan keseimbangan ekoinomi masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan, kemampuan, pengetahuan dalam mengelola aset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekoinomi masyarakat yang tinggi (Suwandii, 2020: 233).

Koperasi dapat menjadi salah satu solusi untuk pengembangan masyarakat nelayan, tentu dalam pelaksanaan koperasi prinsip agar kegiatan ekonomi yang dijalankannya tetap lancar dan berjalan baik. Prinsip-prinsip yang perlu diterapkan oleh anggota pendiri koperasi berdasarkan Pasal 5 UU 25/1992 tentang Perkoperasian, yaitu: 1. Seluruh anggota koperasi bersifat sukarela dan terbuka. 2. Segala bentuk pengelolaan dilakukan secara demokratis. 3. Pembagian Sisa Hasil Uang (SHU) dilakukan secara adil dan menyesuaikan dengan besarnya jasa yang dilakukan tiap anggota. 4. Pembagian balas jasa terbilang wajar atau terbatas pada modal. 5. Mampu berdiri sendiri atau mandiri. 6. Memberikan pendidikan seputar dunia koperasi pada setiap anggota. 7. Kerjasama antar koperasi. Sehingga koperasi berperan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mengembangkan potensi yang dimiliki tiap anggotanya. Dengan adanya berbagai jenis Koperasi ini mampu membantu kehidupan finansial tiap anggota koperasi dengan memberikan bantuan kredit atau pinjaman dana serta menciptakan lapangan kerja dengan adanya kegiatan usaha yang dibentuk tiap anggota di berbagai bidang (Huda, 2021: 28).

Tujuan pendirian koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya, masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan ini yang menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut. Pada dasarnya semua koperasi yang didirikan di Indonesia memiliki tujuan yang sama, yaitu mensejahterakan para anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Di Indonesia Koperasi Unit Desa (KUD) didirikan oleh pemerintah dengan berbagai macam fasilitas, dana yang diperoleh koperasi unit desa sama halnya dengan koperasi yang lain yaitu berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela para anggota koperasi tersebut. Selain dari para anggota, dana ini juga berasal dari yang diperoleh koperasi pemerintah melalui anggaran di luar APBN dan APBD (Wandisyah. Dkk., 2021: 78).

Usaha Koperasi Unit Desa Mina Rahayu dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian atau perikanan, memasarkan produksi anggota dan lain-lainnya. Masyarakat pesisir contohnya yang sangat membutuhkan pelayanan dari KUD agar dapat mencukupi kebutuhannya, mereka terdiri dari nelayan pemilik, buruh nelayan, pedagang ikan, penjual sarana produksi perikanan. Dalam bidang non-perikanan, masyarakat pesisir bisa terdiri dari penjual jasa transportasi dan lain-lain. Nelayan menjadi contoh konkret dari masyarakat pesisir (wawancara dengan H. Muslim Ketua KUD pada 27 Juli 2022).

KUD sebagai wadah pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan harus didirikan serta dikembangkan dengan perhitungan dan perkembangan ekonomi yang membutuhkan pemikiran yang jauh ke masa depan. Sedangkan telah kita sadari, bahwa tingkat pendidikan masyarakat dipedesaan khususnya masyarakat nelayan masih sangat rendah dan rakyat dipedesaan masih sangat kuat terikat oleh kehidupan dan alam pikir yang tradisional. Sehingga prioritas utama yang harus dipikirkan dan diusahakan adalah menyadarkan

masyarakat tentang arti penting mengenai koperasi bagi mereka (wawancara dengan H. Muslim Ketua KUD pada 27 Juli 2022).

Kemudian persoalan yang dihadapi nelayan dalam hal peningkatan kesejahteraan, tentunya tidak terlepas dari interaksi mereka dengan sumberdaya laut. Nelayan sangat berhubungan erat dengan intensitas mereka di laut dan hasil tangkapan. Produktifitas berkaitan erat dengan sarana melaut dan kondisi laut itu sendiri. Pada saat cuaca buruk, nelayan yang masih belum banyak menggunakan kapal canggih, tentu tidak bisa melaut. Hal ini berpengaruh langsung pada pendapatan. Belum lagi nelayan harus memperhitungkan ongkos produksi saat melaut seperti kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM), persaingan dengan industri perikanan besar, biaya hidup keluarganya. Nilai tambah yang diperoleh dari hasil melaut selama ini belum optimal (Observasi pada Desa Kragan pada 22 Juni 2022). Berikut Tabel Jam berangkat melaut dan Pendapatannya:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis transportasi</b>	<b>Jenis berangkat melaut dan berapa orang</b>	<b>Waktu</b>	<b>Hasil tangkapan</b>	<b>Penghasilan rata-rata (rp)</b>
1	Asmuni	Kapal serool	Miang siang malam, 3 orang	Berangkat melaut jam 15:00 Pulang jam 05:00	Teri dan ikan tongkol	300.000 sampai 1.500.000 Tergantung musim
2	Murdi	Kapal serool	Miang metek, 1 orang	Berangkat 04:00 pulang 11:00	Ikan petek, udang kecil dan cumi kecil	300.000 tergantung musim
3	Indra	Kapal serool	Miang krong 1 orang	Brangkat 05:00 Pulang 10:00	Rajungan, kepiting dan kerang	200.00 tergantung musim

4	Kurniawan	Kapal korsen	Miang 20 orang	Brangkat 09:00 Pulang 10:00	Ikan tengiri, ikan tongkol dan ikan bentong	40.000.000 Tergantung musim
5	Mail	Kapal korsen	Miang 18 orang	Brangkat 08:00 pulang 14:00	Ikan tengiri, ikan tongkol dan ikan bentong	40.000.000 Trgantung musim

Masyarakat yang ada didesa Kragan Kabupaten Rembang pada umumnya hanya merasakan pendidikan setara sekolah dasar, sehingga mereka tidak mempunyai pandangan yang luas mengenai cara dalam mengembangkan usahanya, mereka hanya mengandalkan hasil tangkapan ikan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya. Keadaan ini menjadi bertambah lemah dengan fasilitas alat tangkap yang sangat baik jenis maupun ukurannya serta sebagian besar masih bersifat tradisional, kurangnya dana untuk berangkat melaut, maka dari itu masyarakat nelayan desa Kragan perlu adanya campur tangan pemerintah melalui operasi untuk mengembangkan ekonomi mereka (Observasi pada desa Kragan, 22 Juni 2022).

Pengembangan perekonomian masyarakat nelayan Kragan Rembang yang dilakukan KUD Mina Rahayu Kragan Rembang dengan menyediakan kebutuhan dari masyarakat yaitu dengan menyediakan usaha simpan pinjam, kebutuhan dari masyarakat yaitu dengan menyediakan usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian atau perikanan, memasarkan produksi dari anggotanya dan lain-lain. Selain itu juga mengadakan pelatihan dalam pengembangan mata pencarian tambahan alternatif, dengan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan masyarakatnya (Wawancara dengan H. Muslim Ketua KUD pada 27 Juli 2022). Dari permasalahan masyarakat nelayan di Desa Kragan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan melalui Koperasi Unit Desa KUD Mina Rahayu Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini terdapat satu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritik maupun praktis.

1. Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang pengembangan ekonomi masyarakat melalui koperasi unit desa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang sejenis di kemudian hari
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat nelayan tentang pentingnya mengembangkan ekonomi melalui koperasi unit desa. Selain itu juga bermanfaat untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana

pengembangan ekonomi masyarakat itu dapat melalui koperasi unit desa

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang Pengembangan Ekonomi masyarakat melalui KUD Koperasi Unit Desa telah banyak ditemukan dalam kepenulisan ilmiah sebelumnya. Namun, masih banyak celah yang dapat dikembangkan dari hasil penelitian yang ada. Dalam rangka menghindari plagiasi, berikut ini dijelaskan penelitian yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

*Pertama*, Bakti Nandra (2018) "*Pengembangan ekonomi masyarakat melalui Koperasi Unit Desa (KUD) tunas harapan di desa telaga pulang kecamatan danau sebuluh*". Skripsi dari IAIN Palangkaraya dengan tujuan penelitian ini agar masyarakat semakin maju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran tentang peran KUD "Sri Among Tani". Alat analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis kerja adalah *Balances Scorecard* (BSC). Konsep BSC digunakan untuk menyeimbangkan pengukuran aspek keuangan dengan aspek non keuangan ke dalam empat perspektif (keuangan, keanggotaan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan) Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja KUD Sumber Alam melalui pendekatan BSC dinilai secara keseluruhan mencapai hasil yang cukup baik.

Perbedaan dengan penelitian dalam skripsi adalah pada subjek pemberdayaannya ekonomi masyarakat yang berfokus dengan pertanian. Jika dalam penelitian baktri nandra kinerja UD sumber alam dianggap hasil yang berfokus dengan pertanian. Jika dalam penelitian baktri nandra kinerja KUD sumber alam dianggap hasil yang cukup baik, yang mana perilaku dari pemberdayaan ekonomi masyarakat desa kragan adalah Keloimpoik Nelayan Desa setempat.

*Keidua, Muammar Padli, (2022) "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Koperasi Unit Desa (KUD)Jaring Mas Sejahtera di Pulau Birandang Kecamatan Kampa" Skripsi, dari UIN Sayarif Kasim Riau, metode peneilitian yang digunakan adalah metoidei peneilitian kualitatif. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis deiskriptif dengan metode pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat petani oleh koperasi unit desa Jaring Mas Sejahtera di Pulau Birandang Kec. Kampa. Hasil dari skripsi menjelaskan pemberdayaan uleh KUD kepada petani adalah dengan pemberdayaan masyarakat dengan pemberdayaan lahan kosong menjadi lahan yang produktif, memberikan bantuan bibit, dan pestisida. Menyediakan gudang hasil panen masyarakat. Dengan memberikan penyluhan pertanian kepada masyarakat.*

Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan berfokus pada objeknya dimana disini dengan objek petani dan yang peneliti lakukan dengan objek penelitian masyarakat nelayan. Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama membahas pemberdayaan kepada masyarakat oleh KUD setempat. Maka dapat di pastikan kedua penelitian ini memperoleh hasil yang berbeda.

*Ketiga, Zaeinatul Faiza (2018) "Pemberdayaan ekonomi mayarakat melalau program desa vokasi berbasis potensi unggulan lokal". (Seitudi kasus di keiluraan mangkang kulon kecamatan tugu kulon Semarang). Skripsi dari UIN Walisongo Semarang Pendekatan yang dilakukan dalam peneilitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan peneilitian ilmu-ilmu soisial dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan perbuatan manusia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, survei dan observasi. Peneilitian menggunakan teknik analisis data deskriptif, penyajian data dan penarikan. Dari penelitian ini pada pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program desa vokasi berbasis potensi unggulan loikal di Kelurahan Mangkang Kulon dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap penyadaran*



dan tahap pembentukan perilaku sadar dan peduli, tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut yaitu masyarakat dapat menghasilkan produk-produk yang bernilai jual seperti olahan bandeng, terasi, batik, kerupuk, tempe, tahu, keripik tempe telur asin, nata de coco, telur asin dan lain sebagainya. Kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setelah adanya pemberdayaan ekonomi tersebut kini masyarakat telah mampu menyeimbangkan potensi-potensi sumber daya yang ada disekitarnya agar lebih bernilai jual, memiliki keahlian dan ketrampilan, masyarakat kini sudah dapat mandiri, dan memiliki tambahan pendapatan yang cukup lumayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zaeinal Faiza berfokus pada potensi lokal agar sumber daya di sekitarnya lebih ada nilainya, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis dalam strategi meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Koperasi Unit Desa (KUD) tapi bedanya cuma di sektor nelayan.

*Keempat, Lianisa Putri Lestari (2018). "Peningkatan koperasi unit desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus di desa Suka Maju Kecamatan Balik Timur Kabupaten Lamandau Strategi)".* Skripsi dari IAIN Palangkaraya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, adapun subyek penelitian ini adalah ketua koperasi, sekretaris koperasi dengan informan anggota koperasi. Pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dengan mengumpulkan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem peningkatan pada Koperasi Unit Desa yang berada di desa Suka Maju masih perlu pembinaan tentang peningkatan koperasi. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Koperasi Unit Desa (KUD) di desa Suka Maju adalah

sistem pengelolaan koperasi yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik sesuai teori pengelolaan yang semestinya. Sehingga menyebabkan berbagai kendala yang dihadapi oleh koperasi saat ini. Kendala yang dihadapi koperasi bukan hanya kendala dari dalam atau internal saja, akan tetapi kendala dari luar pula, yaitu permintaan yang belum bisa dipenuhi oleh koperasi tersebut.

Perbedaan dengan penelitian yang ada di skripsi adalah, jika dalam penelitian Leistari putri leistari penelitian itu berfokus pada faktor penghambat dan strategi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui Koperasi Uni Desa (KUD). Dalam segi judul memang hampir sama namun objek dan lokasi penelitian berbeda maka dapat disimpulkan hasil penelitian akan berbeda.

Keilima, Deiwantari haurra faricandi (2018). *“Analisis strategi pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di kecamatan Boineing kabupaten deimak ”* Skripsi dari Universitas Diponegoro, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, data primer yang didapat dari hasil in-depth interview dengan key persons yang kemudian disusun menjadi aspek dan alternatif strategi pengembangan nelayan. Selanjutnya untuk menentukan urutan prioritas dari aspek dan alternatif strategi pengembangan nelayan menurut key persons, digunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process). Berdasarkan hasil wawancara dan in-depth interview dengan key persons, dirumuskan lima aspek dan tiga belas alternatif untuk strategi pengembangan masyarakat nelayan di Kecamatan Boinang. Urutan aspek strategi pengembangan masyarakat nelayan di Kecamatan Boinang berdasarkan hasil dari analisis AHP yaitu: Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, Aspek Teknologi, Aspek Lingkungan dan Aspek Keseimbangan. Sementara itu urutan lima prioritas alternatif strategi pengembangan nelayan di Kecamatan Boinang adalah: Bantuan langsung berupa alat, Bantuan langsung berupa dana, Pengembangan akses permodalan, Sosialisasi dan pelatihan usaha pengelolaan sumberdaya

peirikanan, Meningkatkan sosialisasi peingetahuan dan keiteirampilan teintang peingeloilan peirikanan menuju peileistarian sumbeirdaya peirikanan.

Peirbeidaan peineilitian yang disusun deiwantari haurra faricandi peineilitian teirseibut beirfoikus upaya masarakat dalam meningkatkan keiseijahtran masarakat seidangkan peineilitian yang dilakukan peineiliti beirfoikus pada seistrateigi dan hasil dalam meningkatkan keiseijahtraan masarakat meilalui Koiprasi Unit Deisa (KUD) mungkin dalam seigi seistrateigi hampeir mirip tapi bias dipastikan akan sangat beirbeida.

## **E. Metode Penelitian**

Dari asal katanya meitoidei beirarti jalan atau cara seihingga Racoii meenjeilaskan Meitoidei peineilitian beirarti cara peingumpulan data dan analisis, dari analisa data teirseibut keimudian peineiliti akan meindapatkan hasil apakah itu beirupa peineigasan atas teioiri yang peirnah ada atau suatu peineimuan baru. Adapun meitoidei peineilitian yang digunakan dalam peineilitian ini adalah:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis meitoidei peineilitian ini adalah deingnan meinggunakan meitoidei kualitatif deingnan jenis studi kasus. Strauss dan Coirbin (dalam rahmat, 2019: 2) meenjeilaskan bahwa peineilitian kualitatif meirupakan jenis peineilitian yang meinghasilkan peineimuan-peineimuan yang tidak dapat dicapai deingnan meinggunakan proiseidur-proiseidur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (peingukuran). Seicara umum peineilitian kualitatif dapat digunakan untuk peineilitian teintang seijarah, tingkah laku, keihidupan masarakat, aktivitas soisial, fungsioinal oirganisasi, dan lain-lain.

Abdullah yang meingutip peindapat dari Joihn W. Creisweill meingungkapkan kasus meirupakan strateigi rise.it. Studi kasus meirupakan strateigi dalam peineilitian kualitatif, peineiliti meincari

informasi secara teliti suatu peristiwa atau program. Definisi lain menyebutkan pendekatan studi kasus adalah kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang dapat memungkinkan mengungkap atau memahami suatu hal yang mungkin terlewat dalam penelitian yang luas (Abdullah, 2018: 24). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fakta-fakta berdasarkan data yang diperoleh dari Pengeimbangan Ekoinomi Masyarakat Nelayan Melalui Kooperasi Unit Desa (Kud) Di Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Reimang.

## 2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, diantaranya:

### a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan

Pengeimbangan ekoinomi nelayan adalah suatu proses di daerah dan masyarakat nelayan mengidentifikasi sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola keimmitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekoinomi masyarakat nelayan (Susanti, dkk. 2013: 31). Tujuan dari pengeimbangan ekoinomi masyarakat nelayan meningkatnya pendapatan masyarakat lemah (Hasan & Azis, 2018: 6). Prinsip pengembangan masyarakat adalah kesetaraan, partisipatif esendi, keswadayaan, berkelanjutan (Najiyati, 2014: 25). Model pemberdayaan masyarakat dapat dibagi menjadi dua yaitu model pemberdayaan dari atas kebawah pada model ini masyarakat hanya berperan sebagai penerima pemberdayaan yang dilaksanakan (Hasanah, 2020: 4-5).. Kemudian model pemberdayaan dari bawah

ke atas pada model ini menekankan peneremi pemberdayaan berperan aktif dalam kegiatan (Hatta Abdul Malik, 2013: 388-389).

b. Koperasi Unit Desa (KUD)

KUD merupakan koperasi yang membantu mengembang usaha kecil desa yang mencakup pertanian, koperasi desa dan koperasi serba usaha di desa-desa, akan tetapi selanjutnya KUD mampu menyeimbangkan usahanya ke bidang-bidang lain seperti pendidikan. Keberadaan KUD melalui program yang dikembangkan pemerintah membuat berdirinya koperasi menjadi *top down approach* (Soeharto, 2001: 3-4). Dan prinsip dari koperasi menurut UU Koperasi no. 25 tahun 1992 pasal 5 ayat 1 dan 2 adalah keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian hasil usaha dilakukan secara adil, pemberian balas jasa yang terbatas atas modal, dan kemandirian. Tujuan koperasi dibagi menjadi tiga 1. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang mengurus pembuatan barang-barang yang bahan-bahannya dihasilkan oleh anggota koperasi. 2. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang mengurus pembelian barang-barang guna memenuhi kebutuhan anggotanya. 3. Koperasi kredit, yaitu koperasi yang memberikan pinjaman kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan modal (Suherman, 2002: 293). Fungsi dan peran koperasi untuk Indonesia tercantum dalam pasal 4 UU. No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu: 1. Membangun dan menyeimbangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. 2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. 3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai cikal bulatnya. 4. Berusaha untuk mewujudkan dan

meingeimbangkan peireikoinoimian nasioinal yang meirupakan usaha beirsama atas azas keikeiluargaan dan deimoikrasi eikoinoimi (Suhartoi dan Fathoirrazi, 2013: 113-114).

c. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Melalui Koperasi Unit Desa (KUD)

Adanya KUD dapat meimbanu meiningkatkan keiseijahteiraan masyarakat deisa dan dapat akan teirus beirkeimbang seilama keirja KUD yang stabil, keijujuran para peingurus, seimangat keirja pada anggoitanya, dan keirja sama deingan masyarakat deisa, jika hal teirseibut dapat dipeirtahan deingan seibaik-baiknya akan meiningkatkan manfaat bagi masyarakat deisa (Marli Batubara, dkk, 2018: 15).

### **3. Jenis dan sumber data**

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam peineilitian ini adalah jeinis data kualitatif. Data kualitatif meiriupakan data yang disajikan dalam beintuk kata veirbal bukan dalam beintuk angka-angka. Hal ini kareina digunakan untuk meinangkap arti yang meindalam tidak mungkin dipeiroileih hanya dalam beintuk angka, kareina angka itu seindiri hanya beirupa simboil.

b. Sumbeir data

Data dalam peineilitian ini dipeiroileih beirsumbeir dari peingamatan seicara langsung di lapangan, wawancara seicara langsung deingan sumbeir data. Sumbeir data dalam peineilitian ini teirdiri dua bagian yaitu sumbeir data primeir dan seikundeir (Sugiyono: 2013: 225).

Sumbeir data primeir adalah sumbeir data yang langsung meimbeirikan data kepada peingumpul data, dan data seikundeir adalah sumbeir yang tidak langsung meimbeirikan data kepada peingumpul data, meilalui oirang lain atau meilalui doikumein.

1) Sumbeir Data Primeir

- a) Ketua dan jajaran staf KUD Kragan Kragan
  - b) Masyarakat neilayan yang menjadi anggota KUD
  - c) Studi lapangan (mengamati tingkah laku kegiatan masyarakat)
- 2) Sumber Data Sekunder
- a) Dokumentasi
  - b) Buku-buku atau jurnal-jurnal atau skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian

#### 4. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara penanya dan pejawab dengan menggunakan alat *interview guide* (Fandi, 2016: 2-3).

Narasumber dalam wawancara ini adalah ketua dan staf KUD Kragan Kragan Reimbang dan Masyarakat Neilayan yang menjadi anggota KUD.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. dari penjelasan tersebut observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati (Sugiyono, 2013: 240).

Peneliti akan mengamati terkait pengimbangan ekonomi masyarakat neilayan melalui koperasi unit desa di Desa Kragan Kragan Reimbang.

c. Doikumeintasi

Doikumein merupakan catatan yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan sedangkan gambar atau karya moinumeintal dari seseorang misalnya seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Bentuk karya misalnya seperti, patung, film. Doikumeintasi merupakan pelempang dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 240).

Data yang diperoleh dari doikumeintasi dalam penelitian ini dapat berupa sejarah berdirinya koperasi unit desa Kragan Kragan dan dapat berupa foto-foto.

## 5. Teknik validitas

Penelitian kualitatif, keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapat melalui berbagai sumber. Data yang dari tiga sumber yang berbeda maka tidak dapat dipukul rata seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan, dikategorikan, mana pendapat yang sama dan yang berbeda. Jika data telah dianalisis oleh peneliti maka menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diperiksa kembali dengan tiga sumber data tersebut (*member check*).

b. Triangulasi Teknik



Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dapat diperiksa melalui observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Apabila melalui tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih dalam dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya dalam rangka untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau bisa jadi benar seandainya karena sudut pandang setiap orang yang berbeda-beda (Sugiyono, 2013: 274).

## **6. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

(Sugiyono, 2013: 274) Mengutip pendapat dari Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **a. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **b. Penyajian data**

Seitelah reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Oleh karena itu, dengan dilakukannya menampilkan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## F. Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai masalah dalam penelitian ini akan disusun ke dalam lima bab, antara bab satu dengan bab berikutnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, mengingat satu dengan lainnya bersifat integral, koherensif. Sistematika penulisan ini diupayakan mampu menjawab rumusan masalah penelitian dengan dukungan kerangka teoritik yang tepat, sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian teoritik terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teoretik, sub. A, Peimbangan ekonomi masyarakat, nelayan, meliputi Pengertian keseimbangan ekonomi nelayan, tujuan pemberdayaan masyarakat nelayan, konsep keseimbangan masyarakat, keseimbangan dan strategi keseimbangan ekonomi masyarakat, prinsip pemberdayaan masyarakat, modal-moda pemberdayaan masyarakat. Sub B, Kooperasi Unit Desa, meliputi, Pengertian kooperasi unit desa, Azas-azas kooperasi, fungsi kooperasi, landasan kooperasi. Sub. C, keseimbangan masyarakat nelayan melalui kooperasi unit desa.

Bab III: Penjelasan tentang gambaran umum Kooperasi unit desa Mina Rahayu Desa Kragan, keseimbangan ekonomi masyarakat nelayan melalui kooperasi Mina Rahayu Desa Kragan Reimbang, hasil yang dicapai masyarakat nelayan Desa Kragan dalam peningkatan ekonomi. Dan kendala yang dialami Kooperasi unit desa Mina Rahayu Desa Kragan.

Bab IV: Analisis Pemberdayaan Masyarakat nelayan melalui kooperasi unit di Desa Kragananyar Kragan Reimbang, analisis hasil yang dicapai dari pemberdayaan masyarakat nelayan melalui kooperasi unit desa di Desa Kragan Kragan Reimbang. Dan analisis kendala dalam pelaksanaan kegiatan Kooperasi unit desa Mina Rahayu Desa Kragan.

Bab V: Merupakan penutup yang mencakup, kesimpulan, saran-saran, serta penutup.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan**

##### **1. Pengertian Pengembangan Ekonomi Nelayan**

Zaman moderen sekarang banyak para ilmuwan dan pejabat-pejabat negara maju dan badan internasional sangat memperhatikan terhadap perkembangan ekonomi, khususnya negara yang masih berkembang. Ada beberapa faktor penyebab perhatian terhadap perkembangan ekonomi diantaranya adalah keinginan untuk mengejar ketinggalan negara maju terutama pada sektor ekonomi dimana negara maju memiliki tingkat penduduk miskin yang banyak. Serta perkembangan ekonomi negara berkembang adanya dorongan dari negara maju karena adanya perasaan Perike-manusiaan (Hasan & Azis, 2018: 6).

Peingeimbangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teiknis, teioiritis, koinseiptual, dan moiral seisuai deingan keibutuhan meilalui peimbeilajaran dan latihan. Peingeimbangan adalah suatu proiseis meindeisain seigala seisuatu seicara loigis, dan sisteimatis dalam rangka untuk meineitapkan seigala seisuatu yang akan dilaksanakan dalam proiseis kegiatan deingan meimpeirhatikan poiteinsi dan koimpeiteinsi yang ada (Huda, 2020: 158). Peingeimbangan adalah proiseis seikaligus hasil dari proiseis teirseibut. Peingeimbangan bagian dari paradigma peimbangan yang peirhatiannya keipada seimua aspek (Iswari, 2019: 510).

Meinurut Ritoinga, istilah eikoinoimi itu beirasal dari kata *oikoimoinia* dari bahasa yunani. Kata teirseibut meirupakan turunan daridua kata, yakni *oikois* dan *noinois*. Jadi arti asli *oikoimoinia* adalah meingatur rumah tangga. Keimudian arti teirseibut beirkeimbang meinjadi arti baru, sejjalan deingan peirkeimbangan eikoinoimi meinjadi suatu ilmu. Kini ilmu, eikoinoimi beirarti peingeitahuan yang teirsusun meinurut cara yang runtut dalam rangka meingatur rumah tangga. Rumah

tangga disini bukanlah dalam arti sempit, melainkan menunjuk pada kekeluargaan sosial yang dapat dianggap sebagai suatu rumah tangga. Dapat diartikan ekonomi mengatur keuangan dalam suatu rumah tangga (Nurjannah, 2014: 10).

Neilayan merupakan salah satu bagian dari masyarakat Indonesia yang identik dengan masyarakatnya yang hidup di daerah pesisir dengan mengelola potensi sumberdaya perikanan. Neilayan juga merupakan orang yang mata pencahariannya menangkap ikan (Windasai, dkk. 2021: 793). Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Purwoidarminto yang dikutip Einding menjelaskan, secara umum neilayan diartikan sebagai orang yang mata pencahariannya menangkap ikan, penangkap ikan di laut (Einding, 2011: 152). Masyarakat neilayan adalah kekeluargaan atau kekeluargaan orang yang bekerja sebagai neilayan, neilayan kecil, pembudidaya ikan kecil maupun ikan besar yang bertempat tinggal di kawasan neilayan (Wulandari, 2016: 4).

Neilayan diklasifikasikan berdasarkan kekeluargaan kerja dibagi menjadi dua (Rita Fitri, 2018: 45).

1. Neilayan perorangan, yang merupakan neilayan yang memiliki peralatan tangkap ikan sendiri dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.
2. Neilayan kekeluargaan usaha bersama (KUB), yaitu gabungan dari minimal 10 orang neilayan yang kegiatan usahanya terorganisir dan tergabung dalam kekeluargaan usaha bersama non-badan hukum.

Pengembangan masyarakat neilayan dapat diartikan sebagai usaha dilaksanakan secara sadar terencana, sistematis dan rasional membangun kemandirian sosial, ekonomi dan politik masyarakat neilayan pengelolaan potensi sumber daya mereka harus mencapai keadilan sosial yang berkelanjutan. Sehingga upaya perlindungan dan pemberdayaan neilayan untuk mencapai target

maksimum (Windasai, dkk. 2021: 795). Pendapatan lain juga menjelaskan bahwa Peimbangan eikoinomi nelayan adalah suatu proses daerah dan masyarakat nelayan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan eikoinomi masyarakat nelayan (Susanti, dkk. 2013: 31).

Berdasarkan paparan dari para ahli di atas dapat dikatakan keseimbangan eikoinomi masyarakat nelayan merupakan upaya untuk menyejahterakan eikoinomi masyarakat nelayan yaitu dengan menyeimbangkan kualitas sumberdaya manusia dan fungsi kelembagaan sosial eikoinomi yang optimal dalam masyarakat.

## **2. Tujuan Pengembangan ekonomi Nelayan**

Tujuan dari keseimbangan eikoinomi masyarakat nelayan meningkatnya pendapatan masyarakat lemah. Pendapatan masyarakat pada umumnya berasal dari dua unsur, yaitu dari upah/gaji dan dari surplus usaha. Dari unsur upah/gaji, pada umumnya masyarakat yang hanya menerima upah/gaji rendah. Rendahnya gaji/upah yang diterima masyarakat tuna daya ini disebabkan karena mereka pada umumnya memiliki keterampilan yang terbatas dan sikap mental yang buruk (*nieid achievmeint* rendah, tidak disiplin (Hasan & Azis, 2018: 6).

Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih mandiri. Dimana kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan suatu yang mereka lakukan tersebut. kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan. Memutuskan serta melakukan suatu yang Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih mandiri. Dimana kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan suatu yang mereka lakukan tersebut. kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai

oleh kemampuan untuk memikirkan. Memutuskan serta melakukan suatu yang (Padli, 2022: 17).

### **3. Konsep pengembangan dan strategi ekonomi masyarakat**

(Hasan dan Azis, 2018: 156-147) menjelaskan ada lima konsep pengembangan masyarakat diantaranya:

- a. Pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan daun saja, atau cabang saja, atau batang saja, atau akar saja; karena permasalahan yang dihadapi memang ada pada masing-masing aspek.
- b. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, tidak cukup hanya dengan pemberian modal bergulir, tetapi juga harus ada penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat, penguatan sumberdaya manusianya, penyediaan sarana prasarana, dan penguatan posisi tawaran.
- c. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi atau penguatan ekonomi rakyat, harus dilakukan secara egaliter tanpa menghambat dan mendiskriminasi ekonomi kuat; untuk itu kemitraan antar usaha mikro, usaha kecil usaha menengah, dan usaha besar adalah jalan yang harus ditempuh.
- d. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah proses penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kohesif, modern, efisien.
- e. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, melainkan harus melalui pendekatan kolektif.

Pengembangan ekonomi daerah dapat diperolehi keberhasilan jika masyarakat daerah memiliki dukungan yang besar dari pemerintah. Strategi pengembangan ekonomi bagi masyarakat nelayan adalah berbasis agribisnis menurut (Hasan & Azis, 2018: 133-134). karena:

- a. Indonesia memiliki potensi yang amat besar untuk menyeimbangkan agribisnis karena memiliki sumberdaya agroiklimat dan keanekaragaman sumber daya hayati yang sangat besar dan terlelap di dunia. Selain itu, potensi pasar juga besar, baik pasar domestik maupun pasar internasional.
- b. Agribisnis pada dasarnya merupakan pemberdayaan keanekaragaman ekosistem yang terdapat di setiap daerah, sehingga pembangunan agribisnis tidak lain adalah pembangunan ekonomi pada setiap daerah.
- c. Teknologi produksinya memiliki variasi yang sangat luas, mulai dari padat karya (*labor intensive*) sampai pada padat ilmu pengetahuan (*knowledge intensive*), sehingga mampu mengoptimalkan tenaga kerja dari berbagai jenjang dan latar belakang pendidikan
- d. Pembangunan agribisnis yang berbasis sumberdaya lokal tidak terlalu menuntut pembiayaan dengan utang luar negeri yang besar, bahkan dapat menghasilkan devisa dan memupuk cadangan devisa.

Apabila agribisnis dibangun dengan baik dan sungguh-sungguh, akan mampu mewujudkan pemerataan pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan kerja dan kesejahteraan berusaha di setiap daerah. Agribisnis merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat subsistem pertanian (penyediaan sarana produksi pertanian), subsistem budidaya, subsistem agriindustri, dan subsistem pemasaran. Penerapan konsep agribisnis hanya akan dapat memberikan hasil optimal apabila keseluruhan sub sistemnya telah terintegrasi secara padu ke dalam satu wadah dan bekerja sama, dari Departemen Kelautan dan Perikanan Departemen Pertanian, (Hasan & Azis, 2018: 134).

#### **4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat**



Pandangan Islam terhadap pengembangan masyarakat adalah sebuah sistem yaitu manusia yang saling membutuhkan, saling mendukung dan saling tolong menolong, dengan tujuan hubungan antar manusia mempunyai hubungan yang baik dan menguntungkan satu sama lain. Kesenjangan dalam hal ekonomi dapat dijadikan sebagai sarana membentuk kerukunan dan silaturahmi antar umat muslim. Islam mengatur pelaksanaan pemberdayaan masyarakat berpegang pada prinsip *Ukhwah* dan tidak membeda-bedakan antar individu (Ulfa, 2019: 35), sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

(Najiyati, dkk, 2014: 65). Menjelaskan terdapat empat prinsip yang seiring digunakan dalam program pemberdayaan, yakni prinsip keiseitaraan, partisipasi, keiswadayaan/keimandirian, dan keberlanjutan.

a) Keiseitaraan

Keiseitaraan atau keiseideirajatan menunjukkan adanya tingkatan yang sama, kedudukan yang sama, tidak lebih tinggi atau tidak lebih rendah antara satu sama lain. Keiseitaraan inilah salah satu prinsip dasar dalam pemberdayaan masyarakat, yang harus dipahami secara bersama. Dalam konteks ini keiseitaraan atau keiseijajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat maupun antara pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah program pembangunan. Tidak ada dominasi kedudukan atau subordinasi

keidudukan di antara pihak-pihak yang teirlibat. Seimua dibangun dan dilakukan atas dasar keisamaan deirajat dan keidudukan. Dinamika yang dibangun adalah hubungan keiseitaraan dengan meingeimbangkan meikanisme beirbagi peingeitahuan, peingalaman, seirta keiahlian satu sama lain. Masing-masing saling meingakui keileibihan dan keikurangan, seihingga teirjadi proiseis saling beilajar. Tidak ada arahan atau peitunjuk, tidak ada atasan atau bawahan, tidak ada guru atau murid, tidak ada peimbina atau yang dibina, seirta tidak ada peinguasa atau yang dikuasai. Keiseitaraan dalam hal ini juga beirlaku untuk laki-laki dan peireimpuan, untuk goiloingan tua maupun goiloingan muda. Seimua individu dalam masyarakat meimpunyai keidudukan yang sama dan seideirajat, seihingga meimpunyai hak, keiwajiban dan tanggung jawab yang sama dalam meilaksanakan suatu keibijakan atau proigram peimbangan dalam masyarakat.

b) Partisipatif Eiseinsi

Partisipatif Eiseinsidari peimbeirdayaan masyarakat adalah partisipasi. Namun deimikian, partisipasi masyarakat beilum dapat diseibut seibagai peimbeirdayaan apabila beilum ada unsur meimbeirikan keiweinanangan atau seibagian keiweinangan dan meimbeirikan doiroingan untuk leibih beirdaya. Seilama ini praktik-praktik peimbeirdayaan masyarakat yang dilakukan beilum seipeinuhnya meimbeirikan keiseimpatan dan keibeibasan kepada masyarakat untuk meineintukan nasib dirinya seindiri meilalui proigram-proigram peimbangan yang dibutuhkannya. Keibanyakan proigam-proigram peimbangan yang teilah diteitapkan meirupakan proigram yang sudah dirancang dan diteintukan oileih para peingambil keibijakan, baik peimeirintah maupun leimbaga yang meindanainya. Keiteirlibatan masyarakat masih seibatas pada moibilisasi, beilum pada tahapan pasrtisipasi.

c) Keswadayaan

Keiswadayaan banyak program pembangunan di masyarakat yang bersifat caritas, atau membagi-bagikan bantuan secara cuma-cuma. Agenda ini dalam praktiknya jauh lebih dominan dari pada bantuan yang bersifat penguatan kapasitas dalam rangka menumbuhkan keimandirian dan keberdayaan. Hal ini bisa dipahami bahwa, bantuan yang bersifat caritas langsung dapat dinikmati oleh anggota masyarakat yang mendapatkan bantuan. Sementara itu, bantuan yang bersifat penguatan kapasitas cenderung berproses secara lambat dan tidak langsung kelihatan hasilnya. Dalam proses pemberdayaan, bantuan atau dukungan untuk penguatan kapasitas dan keimandirian, meskipun hasilnya baru dapat dinikmati dalam jangka panjang lebih diprioritaskan dari pada bantuan yang bersifat caritas. Dukungan dan bantuan tersebut hanya bersifat stimulan, sedangkan sumberdaya utama untuk penguatan kapasitas dan keimandirian sebagian besar berasal dari masyarakat sendiri. Upaya menumbuhkan dan mengembangkan kapasitas dan keimandirian yang berasal dari sumberdaya masyarakat sendiri inilah yang disebut keiswadayaan. Oleh karena itu, salah satu prinsip penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah keiswadayaan.

d) Berkelanjutan

Proses pemberdayaan masyarakat bukanlah proses yang instan, impulsif atau hanya sekedar menjalankan suatu program pembangunan belaka. Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang terus-menerus, berkesinambungan dan berkelanjutan. Hal ini penting untuk diperhatikan mengingat banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang hanya berorientasi pada program pembangunan yang dibatasi waktu dan pendanaannya. Apabila program tersebut sudah selesai, pelaksana program dan masyarakat tidak memikirkan bagaimana kelanjutannya. Hal di atas menunjukkan bahwa agenda pemberdayaan masyarakat masih

bersifat project based, dan belum dapat dikatakan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya. Salah satu yang menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah agenda pemberdayaan yang sebenarnya adalah prinsip keberlanjutan.

Keempat prinsip di atas harus diterapkan secara simultan agar proses pemberdayaan dapat benar-benar menguatkan dan memandirikan masyarakat secara berkelanjutan. Prinsip memberikan power kepada yang powerless dalam proses pemberdayaan benar-benar dapat diwujudkan. Indikator keberhasilan penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan sebagaimana di atas antara lain: (1) masyarakat benar-benar berperan sebagai aktor dalam pembangunan; (2) program pembangunan yang dilakukan benar-benar berbasis partisipasi masyarakat dimana masyarakat sudah terlibat sejak penetapan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan hingga pada pengelolaan hasil-hasil pembangunan; (3) masyarakat berkontribusi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki, baik berupa sumberdaya alam, sumberdaya manusia ataupun sumberdaya financial; dan (4) program pembangunan yang dilakukan bukan sekedar project based, tetapi dapat dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan (Najiyati, 2014: 25).

## 5. Model Pemberdayaan Masyarakat

Model pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk acuan rencana yang digunakan untuk menjelaskan suatu konsep dan pengetahuan mengenai proses pemberdayaan masyarakat yang dikehendaki, dalam bentuk sederhana, dan menarik. Ada dua model pemberdayaan yaitu *top down* dan *bottom up*. Penjelasan kedua model tersebut yaitu:

### 1) Model pemberdayaan dari atas ke bawah (*top down*)

Model pemberdayaan ini masyarakat hanya berperan sebagai objek yang menerima hasil dari pemberdayaan

tersebut, sebab pada proses pemberdayaan dilakukan oleh pihak luar, sehingga masyarakat tidak ikut serta berpartisipasi dalam proses pemberdayaan tersebut. Kelebihan dari model *top down* yaitu proses pada pembangunan berjalan dengan cepat karena target sudah ditetapkan, sehingga target tersebut dapat tercapai tepat pada waktunya. Akan tetapi pada model ini keberhasilan pemberdayaan ditentukan oleh anggaran dan dari pemerintah atau pemberdayaan (Hasanah, 2020: 4-5).

2) Model pemberdayaan dari bawah ke atas (*Bottom up*)

Model pemberdayaan yang digunakan di dalam pengembangan Agrowisata Salak Weidi adalah model pemberdayaan *bottom up*. Model pemberdayaan *bottom up* (dari bawah ke atas) adalah model pemberdayaan yang lebih menekankan “partisipasi” sebagai kunci. Peran dan partisipasi masyarakat sangatlah dibutuhkan dalam setiap proses penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan. Model pemberdayaan dari bawah berprinsip pada keterlibatan masyarakat dalam tiap proses pemberdayaan. Dapat dikatakan model pemberdayaan ini adalah pemberdayaan yang berasal dari dalam masyarakat sendiri, bukan berasal dari luar masyarakat. Seperangkat masalah dan kebutuhan dirumuskan bersama, sejumlah nilai dan sistem dipahami bersama. Model *bottom up* dimulai dengan situasi dan kondisi serta potensi lokal. Pendekatan *bottom up* lebih memungkinkan penggalan dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan (Hatta Abdul Malik, 2013: 388-389). Keberhasilan adalah hal yang pokok. Tiap permasalahan dirumuskan dan diselesaikan secara bersama-sama. Begitu juga tiap kebutuhan masyarakat dipenuhi secara bersama. Model pemberdayaan ini mengfokuskan manusia sebagai subjek yang dimulai dari situasi, kondisi, dan potensi lokal. Pendekatan ini dinilai lebih manusiawi dan memberikan harapan yang jauh lebih baik, namun

tidak dapat dipungkiri kekurangan dari model pemberdayaan ini adalah dalam menjalankannya membutuhkan proses dan waktu yang lama.

## **B. Koperasi Unit Desa (KUD)**

### **1. Pengertian Koperasi Unit Desa (KUD)**

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Kata “koperasi” berasal dari perkataan *coi* dan *oiperatioin* yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan. Secara umum koperasi adalah suatu badan usaha perekonomian, beranggotakan yang umumnya ekonomis lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkeinginan melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya (Suharto dan Fathurrazi, 2013: 121). Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang memiliki tujuan bersama. Jadi koperasi adalah bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama akan menjadi anggota koperasi yang diadikannya pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-roiyong khususnya untuk membantu para anggotanya dalam bentuk bantuan, baik bantuan barang maupun uang (Kasmir, 2014: 252).

KUD dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani mengenai kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. KUD memusatkan pada skala ekonomi yang besar agar dapat melayani masyarakat luas, sehingga menghasilkan SHU yang besar pula. Peindirian KUD memiliki tujuan untuk melayani berbagai kepentingan masyarakat pedesaan, bersifat swa usaha dengan wilayah kerja mencakup unit desa. KUD berperan sebagai lembaga pelayanan di desa yang

dituntut untuk menampung, menyeimbangkan, dan membina berbagai kegiatan usaha anggotanya secara efektif dan efisien sehingga tujuan KUD dapat tercapai (Suryani, S. Dkk.i, 2022: 38).

Awal berdirinya KUD hanya mencakup koperasi pertanian, koperasi desa dan koperasi serba usaha di desa-desa, akan tetapi selanjutnya KUD mampu menyeimbangkan usahanya ke bidang-bidang lain seperti pertanian. Keberadaan KUD melalui program yang dikembangkan pemerintah membuat berdirinya koperasi menjadi *top down approach*. Dukungan kuat dari pemerintah baik dalam bentuk peraturan, perundangan maupun berbagai bentuk fasilitas bukan saja mampu meningkatkan taraf hidup anggotanya tetapi juga sebagai sarana untuk melaksanakan program-program pemerintah. KUD selama ini mendapat perhatian istimewa dari pemerintah karena sebagian kegiatannya merupakan program-program pemerintah (Suryani, S. Dkk.i, 2022: 38).

Dari pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi unit desa adalah badan usaha yang didirikan di daerah pedesaan yang beranggotakan para penduduk desa yang berkegiatan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.

## **2. Azas-Azas Koperasi Unit Desa**

(Usman, 2016: 16)Azas atau prinsip koperasi menjelaskan yang mengutip dari Rochdale menjelaskan setidaknya terdapat empat prinsip dalam koperasi diantaranya:

- a. Adanya pengaturan tentang kenaggotaan organisasi yang berdasarkan sukarelaan.
- b. Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antar anggota.
- c. Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi.

- d. Adanya ketentuan tentang perbandingan yang seimbang terhadap hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh para anggotanya.

Ada pun prinsip koperasi Indonesia menurut Undang-undang Koperasi No. 25 tahun 1992 Pasal 5 ayat 1 dan 2 adalah:

- a. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela

Menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapa pun, seseorang anggota dapat mengundurkan diri dari keanggotaannya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi.

- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Artinya pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan anggota karena anggota itu lah yang mengorganisasi dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Yaitu pembagian SHU pada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian merupakan perwujudan nilai keadilan dan keadilan.

- d. Pemberian balas jasa yang terbatas atas modal

Artinya modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kegunaan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota juga bias terbatas dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan.

- e. Kemandirian

Kemandirian yang dimaksud dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri.



Dalam keimandirian terkandung makna kebebasan yang bertanggung jawab.

### **3. Tujuan Koperasi Unit Desa**

Koperasi Unit Desa (KUD) memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal itu sesuai dengan pasal 3 UU No. 25/1992, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa tujuan koperasi Indonesia adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus dikelola dengan baik dan benar. Dalam pengelolaan koperasi tersebut tentunya memiliki suatu strategi tertentu guna mewujudkan berdirinya koperasi. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan strategi yang disusun untuk melaksanakan visi dan misi dalam mencapai tujuan koperasi. Adapun jenis strategi yang dapat dipilih oleh koperasi dalam garis besarnya dibedakan antara strategi pada tingkat koperasi dan strategi pada tingkat unit usaha. (Suryani, S. 2022: 40).

### **4. Fungsi Koperasi**

Fungsi dan peran koperasi untuk Indonesia tercantum dalam pasal 4 UU. No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu:

- a. Membangun dan menyeimbangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai cikal bulatnya.

- d. Berusaha untuk mewujudkan dan menyeimbangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Suharto dan Fathorrazi, 2013: 113-114).

## 5. Landasan Koperasi

Koperasi adalah bidang usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan untuk kesejahteraan anggotanya. Landasan Hukum Koperasi ada 3 yaitu:

- a. Landasan Idiil

Landasan idiil koperasi adalah Pancasila. Dimana kelima sila dari Pancasila tersebut harus dijadikan dasar dalam kehidupan koperasi di Indonesia. Dasar idiil ini harus diamalkan oleh seluruh anggota maupun pengurus koperasi karena Pancasila disamping merupakan dasar negara juga sebagai falsafah hidup bangsa dan negara Indonesia.

- b. Landasan Struktural

Landasan struktural koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai landasan geraknya adalah Pasal 33 Ayat (1), UUD 1945 serta penjelasannya. Menurut Pasal 33 Ayat (1) UUD 1945: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

- c. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi. Landasan itu mencerminkan dari kehidupan bangsa yang telah berbudaya, yaitu gotong royong. Setia kawan merupakan landasan untuk bekerjasama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kesadaran berpribadi, kejujuran akan harga diri sendiri, merupakan hal yang mutlak harus ada dalam

rangka meningkatkan derajat kehidupan dan keimamuran. Keisadaran beirpribadi juga meirupakan rasa tanggung jawab dan disiplin teirhadap seigala peiraturan hingga koipeirasi akan teirwujud seisuai deingan tujuannya.

### **C. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa**

Peingeimbangan yang beirhasil adalah peimbangan yang meinjamin beirkeimbangannya deimoikrasi, maka satu-satunya alat eikoinomi dan soisial yang meingandung nilai-nilai keideimoikrasian itu adalah koipeirasi, yang di peideisaan beirkat doiroingan dari Leimbaga Keitahanan Masyarakat Deisa teilah dibeintuk oileih warga deisanya yaitu Koipeirasi Unit Deisa (KUD). Pada tingkat peirtama KUD harus seicara nyata meinumjukkan teintang manfaatnya ada badan teirseibut beinar-beinar meimbeiri manfaat dan jasa-jasa keipada warga deisa seiumumnya, cara ini meirupakan peindeikatanpeindeikatan agar meireika beirgabung dan meinumjang seigala reincananya yang teirtuju pada peingkatan keiseijahteiraan hidup warga peideisaan. Deingan meindayagunakan peimbinaan, fasilitas dan bantuan-bantuan kreidit dari peimeirintah, KUD melancarkan oipeirasinya, yang peirtama ditanganinya adalah bidang usahatan (agribusineiss) yang keimudian deingan beirhasilnya KUD di bidang ini, mulai meinggarap bidang yang keidua yaitu beirsama-sama deingan LKMD meinggairahkan dan melaksanakan peimbangan di lingkungan peideisaannya (Neindra, 2018: 34).

Dalam hal ini uu noi.25 tahun 1992 peiranan Koipeirasi Unit Deisa meincakup 4 hal yaitu seibagai beirikut:

- a. Peiran koipeirasi untuk meimbangun dan meingeimbangkan poiteinsi dan keimampuan eikoinomi anggoita pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meiningkatkan keiseijahteiraan eikoinomi dan soisialnya.
- b. Peiran koipeirasi untuk meimpeirtinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- c. Peranan kooperasi untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan perekonomian nasional dengan kooperasi sebagai sokoguru.
- d. Peranan kooperasi untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yang merupakan usaha bersama yang di sandarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Utami, 2018: 19-20).

Dalam bidang agribisnis atau usaha tani KUD berhasil menarik kepercayaan para anggotanya dan masyarakat petani umumnya, KUD benar-benar dirasakan oleh masyarakat petani sebagai miliknya sehingga anggota masyarakat yang belum bergabung pun secara spontan menyatakan diri sebagai anggota. Cara atau jalan yang ditempuh KUD adalah cara atau jalan yang memberi kemudahan kepada masyarakat petani, yaitu:

#### Kooperasi Unit Desa

- a. Mendekatkan pasar dengan produsen (petani), KUD menyatakan kemampuannya untuk menampung produk-produk pertanian dengan pemberian harga yang layak. Pasar demikian memang yang sangat diharapkan oleh masyarakat petani.
- b. Dengan adanya fasilitas pemasaran produk yang dekat dan diperolehnya harga yang layak, maka petani mulai bergairah untuk meningkatkan produksinya dengan memperhatikan kualitas produk, karena produk yang mulus akan memperoleh penilaian yang lebih baik (ingat value system).
- c. Toko KUD memberikan servis yang baik dengan harga yang layak atas setiap barang yang dibeli oleh petani anggotanya dan dengan meningkatnya pendapatan daya beli petani menjadi meningkat pula, sehingga pergerakannya lebih dilekangi dengan berbagai barang yang diperlukan masyarakat petani khususnya dan masyarakat pedesaan umumnya.

- d. Sub unit kredit melayani pual peimbeirian pinjaman keipada para anggoitanya, baik beintuk uang untuk modal keirja maupun pupuk dan oibat-oibatan, yang keiseimuanya diatur harus dikeimbalkan seiteilah masa panein.
- e. Beibeirapa sub unit diadakan untuk meilayani peitani peiteirnak, peitani peirikanan dan peinduduk deisa yang meingusahakan keirajinan/industri keicil (hoimeii industri).
- f. KUD deingan beikeirjasama deingan beibeirapa peitugas lapangan dari instansi peimeirintah aktif meilakukan bimbingan, peimyuluhan-peinyuluhan untuk meingkatkan keiteirampilan usaha para peitani dan warga deisa umumnya; 7. Dalam meinghadapi beibeirapa keisulitan, KUD aktif meilakukan musyawarah dan mufakat deingan seigeinap anggoitanya, deimikian pula dalam peingarahan-peingarahan proiduksi (Marli Batubara, dkk, 2018: 12-13):

Adanya KUD dapat meimbantu meingkatkan keiseijahteiraan masyarakat deisa dan dapat akan teirus beirkeimbang seilama keirja KUD yang stabil, keijujuran para peingurus, seimangat keirja pada anggoitanya, dan keirja sama deingan masyarakat deisa, jika hal teirseibut dapat dipeirtahan deingan seibaik-baiknya akan meingkatkan manfaat bagi masyarakat deisa (Marli Batubara, dkk, 2018: 15).

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM KUD MINA RAHAYUDESA KRAGAN**

##### **A. Bidang Organisasi**

###### **1. Status dan Kelembagaan**

KUD Tingkat Primer yang berkedudukan di Desa Karang Harjo,  
Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang Jawa Tengah

A. Nama Lembaga : KUD “MINA RAHAAYU” Wil.  
Kragan

Kab. Rembang

B. Kedudukan Lembaga : Desa Karang Harjo Kec. Kragan, Kab.  
Rembang, Jawa Tengah

C. Jenis Lembaga : Organisasi Non Pemerintah

D. Alamat Lembaga : Jl. Raya Kragan

###### **2. Riwayat Singkat**

Pada saat didirikan tahun 1958 dengan nama Koperasi Perikanan Laut (KPL), dengan keluarnya Inpres No. 2 Tahun 1978 maka Koperasi Perikanan Laut (KPL) dilebur menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) Maju Dadi Mulyo. Seiring perkembangan jaman, pada Tahun 1991 terjadi perubahan nama dari KUD Maju Dadi Mulyo menjadi KUD Mina Rahayu dengan badan hukum **No.911b/BH/PAD/KWK.II/VIII/1995**.

###### **3. Keanggotaan**

Anggota KUD Mina Rahayu Kragan terdiri dari nelayan 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kragan dan Kecamatan Sluke, terdiri dari 11 kelompok nelayan.

###### **4. Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT)**

Tutup Buku Tahun 2014 Tanggal 18 Maret 2015

A. Tutup Buku Tahun 2015 Tanggal 30 Maret 2015

B. Tutup Buku Tahun 2016 Tanggal 15 Maret 2017

C. Tutup Buku Tahun 2017 Tanggal 28 Februari 2018

D. Tutup Buku Tahun 2018 Tanggal 27 Februari 2019



## **5. Pengurus, Pengawas, dan Karyawan**

### Susunan Pengurus

- Ketua I : H.M. Muslim
- Ketua II : Kasmudi
- Sekretaris I : Hardiyoso
- Sekretaris II : Jamhari
- Bendahara : Wardani

### Badan Pengurus

- Ketua : Muslikin
- Anggota : Kamid
- Anggota : Munandar

### Susunan Karyawan

- Manager : Wahyudi
- Kabag Keuangan : Pardjito HP
- Kasir : Supriyatiningasih
- Ka. Unit SPBUN : Nur Afandi
- Staf RMU : Legiman
- Staf Organisasi : Sunarsih
- Staf Pendidikan : Nur Hayati
- Staf Umum : Dewi Titianis & Sri Sekar H

## **B. Pelayanan Kesejahteraan**

- A. Guna peningkatan kesejahteraan serta peningkatan (SDM) para nelayan, KUD, Dinas Perikanan dan Pemerintah Daerah Tk. I dan II telah mengadakan kegiatan dalam bentuk:
  1. Pembinaan nelayan dan bakul juga karyawan TPI agar tercipta kondisi lelang yang kondusif dan tidak terjadinya pembengkakan KPLI.
  2. Penyelesaian masalah tentang kecelakaan laut dan memberikan bimbingan kepada nelayan yang bersangkutan



- B. Membantu penanganan permohonan SIUP dan SIPI kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi, penanganan gross akte, PAS Tahunan kepada APDEL Tanjung Mas Semarang
- C. Selanjutnya berdasarkan PP No. 3 Tahun 2007 pengelolaan TPI dapat dikelola oleh Kabupaten/ Kota sesuai otonomi daerah sehingga per 1 Januari 2010 Perda Propinsi diambil alih oleh Pemkab Rembang dengan Perda No. 4 tahun 2009 tentang pengelolaan Tempat Pelanggan Ikan (TPI)
- D. Mendasar pada Perda Kabupaten No. 4 Tahun 2009 bahwa pengelolaan dana setoran 5% dari TPI kami laporkan sebagai berikut: Mendasar kesepakatan (MOU) antara bakul, nelayan, dan KUD Mina Rahayu Kragan mengenai pengelolaan dana 1, 50% oleh KUD Mina Rahayu Kragan dengan akte notaris H. Moch. Hilal, SH., M.Kn Rembang No. 101 tanggal 30 September 2010 terperinci sebagai berikut:
- Saving nelayan : 0,50%
  - Saving bakul : 0,50%
  - Dana Sosial Nelayan : 0,25%
  - Pengembangan KUD : 0,25%
- E. Pada Tahun 2014 diadakan perubahan Perda Kabupaten Rembang tersebut diatas dari Perda No. 4 Tahun 2009 menjadi Perda No. 8 Tahun 2014 dengan posting dana iuran nelayan dan bakul sebagai berikut:
- Saving nelayan : 0,50%
  - Saving bakul : 0,50%
  - Dana Sosial Nelayan : 0,40%
  - Dana Paceklik Nelayan : 0,50%
  - Pengembangan KUD : 0,25%
  - Total : 2,15%
- Dengan Akta Notaris H. Moch. Hilal, SH. M, Kn Rembang No. 59  
Tanggal 29 Januari 2015

### C. Bidang Produksi

Hasil pelaksanaan pelanggan ikan beserta data Armada Tahun 2018 sebagai berikut:

Raman : Rp. 140.965.270.000,00

Produksi : 10.480.242 Kg

#### Jumlah Aramada yang ada di wilayah KUD “MINA RAHAYU” Kragan

No	Desa	Jenis Perahu			Jumlah Armada	Jumlah Crew	Jumlah Nelayan
		Pursi	Sroo	Jukun			
1.	Tanjungan	23	-	-	23	460	193
2.	Kebloran	67	-	-	67	1.340	278
3.	Karanganyar	176	-	-	176	3.520	541
4.	Karanglincak	21	315	-	336	1.050	252
5.	Karangharjo	17	400	-	417	1.140	242
6.	Kragan	-	207	-	207	414	143
7.	Plawangan	82	45	-	127	1.730	238
8.	Pandanganweta n	48	115	-	163	1.190	233
9.	Pandangankulon	17	125	-	142	590	143
10.	Pangkalan	-	195	-	195	390	142
<b>Jumlah</b>		451	1.402	-	1.853	11.824	2.405

### D. Bidang Usaha

KUD Mina Rahayu Kragan mempunyai beberapa usaha yang mana dalam pelaksanaan lebih mengutamakan pelayanan terutama kepada anggota.

Adapun usaha-usaha yang dimiliki adalah:

- Unit Sewa Basket/ Fish Basket : 2 Unit

- Unit Simpan Pinjam : 1 Unit

- Unit SPBUN : 1 Unit
- PPOB : 1 Unit
- RMU (Rice Milling Unit) : 1 Unit
- Unit Pendidikan/ TK : 1 Unit
- Sewa Gedung Serbaguna : 1 Unit

## F. Keuangan

Rasio keuangan dalam tahun 2018 dapat kami sajikan data sebagai berikut:

### A. Rentabilitas:

- $\text{SHU} \times 100\% : \frac{\text{Rp. } 103.055.209}{\text{Rp. } 1.592.077.601} \times 100\% = 6,48\%$
- Modal Sendiri : Rp. 1.592.077.601

Perbandingan segi Rentabilitas untuk tahun 2018 = 1: 6,48%

### B. Likuiditas

- $\text{Aktiva lancar} \times 100\% : \frac{\text{Rp. } 2.033.1033.813}{\text{Rp. } 2.164.897.237} \times 100\% = 93,92\%$
- Hutang Jangka Pendek : Rp. 2.164.897.237

Perbandingan segi likuiditas untuk tahun 2018 = 1: 93,92%

### C. Solvabilitas

- $\text{Total Aktiva} \times 100\% : \frac{\text{Rp. } 3.767.474.838}{\text{Rp. } 2.175.397.237} \times 100\% = 173,19\%$
- Total Hutang : Rp. 2.175.397.237

Perbandingan Solvabilitas untuk tahun 2018 = 1: 173,19%

NO.	NAMA KELOMPOK	DESA	JUMLAH ANGGOTA TAHUN 2019
1.	Teguh Mino	Tanjungan	193
2.	Singa Laut	Kebloran	278
3.	Mino Asih	Karanganyar Timur	263
4.	Makaryo Mino	Karangan Barat	278
5.	Mino Karyo	Karang Lincak	252
6.	Makaryo Mino	Karang Harjo	242

7.	Margo Mino	Kragan	143
8.	Karya Sakti	Plawangan	238
9.	Ngudi Karyo	Pandangan Wetan	233
10.	Karya Mukti	Padangan Kulon	143

**BAB IV**

**ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI  
KOPERASI UNIT DI DESA KRAGAN KECAMATAN KRAGAN  
KABUPATEN REMBANG**

Bab ini merupakan bagian yang memuat tentang analisis data hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode wawancara sebagai metode pokok, serta metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk peran yang dilakukan oleh anggota Koperasi Unit Desa. Sedangkan metode wawancara penulis gunakan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai peimbangan eikoinoimi masyarakat nelayan meilalui koipeirasi unit deisa di Deisa Kragan Kragan Reimbang. Selanjutnya metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data-data tambahan sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh objek penelitian yaitu para masyarakat kragan yang menjadi anggota KUD mina rahayu. Seperti yang telah penulis uraikan di atas, bahwa metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu, beserta bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu. Selain melakukan observasi, penulis melakukan wawancara terhadap para anggota KUD tersebut. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi lebih dalam lagi

mengenai kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan, setelah sebelumnya dilakukan observasi terlebih dahulu. Hasil dari wawancara tersebut untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Data dari hasil observasi dan wawancara tersebut berperan sebagai data primer, sedangkan data hasil dokumentasi berperan sebagai data sekunder. Selanjutnya dalam penelitian ini data-data primer yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis. Sedangkan data hasil dokumentasi di sini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data observasi dan wawancara. Tahapan analisis data yang digunakan antara lain:

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dapat digambarkan bahwa bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Dalam penelitian ini, dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu, setelah peneliti memasuki tempat penelitian, maka dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada para perangkat KUD mina dan para masyarakat yang menjadi anggota, bentuk peran yang dilakukan oleh ketua dan para staff, dan beberapa upaya untuk pengembangan yang sudah dilakukan.
2. Penyajian data, maksudnya adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, dan sebagainya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini dalam mendisplaykan data mengenai peran orang tua dalam menanamkan pengamalan sholat anak disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara

mendalam, ternyata ada keterkaitan yang erat antara peran yang dilakukan orang tua orang tua dan pengamalan sholat anak.

3. *Conclusion drawing/ verification* artinya penarikan kesimpulan data dalam penelitian kualitatif. Jadi setelah data direduksi, kemudian disajikan, maka tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

Dalam rangka menganalisis data tersebut, penulis menggunakan cara berpikir induktif, yaitu “cara berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang bersifat kongkrit, kemudian setelah itu ditarik generalisasinya yang bersifat umum dan berpikir tolak pada penguatan yang umum itu kita hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus”.

Pada bab IV ini penulis menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian atau sumber data, yaitu masyarakat anggota KUD mina beserta para staff dan jajarannya, dalam rangka mengembangkan ekonomi nelayan melalui KUD mina rahayu kecamatan kragan

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian sebagaimana tertulis pada bab I, yaitu: **“bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu”**

Untuk memperoleh data-data tersebut penulis menggunakan beberapa metode yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, yaitu metode observasi dan wawancara sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai bentuk peran yang dilakukan oleh orang tua dan pengamalan ibadah sholat anak di lokasi penelitian.

Metode wawancara ini ditujukan kepada masyarakat nelayan dan para staff KUD mina desa Kragan yaitu untuk memperoleh informasi mengenai bentuk peran yang dilakukan oleh anggota KUD mina dalam upaya pengembangan ekonomi. Selain itu metode wawancara juga ditujukan kepada ketua dan para staff untuk memperoleh data mengenai struktur KUD yang sedang berlangsung. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tambahan untuk

melengkapi data-data yang sudah ada, di antaranya data tertulis mengenai profil lokasi penelitian, profil singkat KUD mina Kragan, data para nelayan yang menjadi anggota KUD mina desa Kragan. Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis menganalisa data-data tersebut. Data tersebut diuraikan untuk selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan metode induktif dan deskriptif, yaitu menggambarkan objek penelitian secara nyata dan apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan atau generalisasi yang bersifat umum.

#### **A. Gambaran Umum KUD Mina Rahayu Desa Kragan**

##### **1. Bidang Organisasi**

###### **a. Status Dan Kelembagaan**

KUD Tingkat Primer yang berkedudukan di Desa Karang Harjo, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang Jawa Tengah

- 1) Nama Lembaga : KUD “MINA RAHAAYU” Wil.  
Kragan Kab. Rembang
- 2) Kedudukan Lembaga : Desa Karang Harjo Kec. Kragan,  
Kab. Rembang, Jawa Tengah
- 3) Jenis Lembaga : Organisasi Non Pemerintah
- 4) Alamat Lembaga : Jl. Raya Kragan

###### **b. Riwayat Singkat**

Pada saat didirikan tahun 1958 dengan nama Koperasi Perikanan Laut (KPL), dengan keluarnya Inpres No. 2 Tahun 1978 maka Koperasi Perikanan Laut (KPL) dilebur menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) Maju Dadi Mulyo. Seiring perkembangan jaman, pada Tahun 1991 terjadi perubahan nama dari KUD Maju Dadi Mulyo menjadi KUD Mina Rahayu dengan badan hukum **No.911b/BH/PAD/KWK.II/VIII/1995**

###### **c. Keanggotaan**

Anggota KUD Mina Rahayu Kragan terdiri dari nelayan 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kragan dan Kecamatan Sluke, terdiri dari 11 kelompok nelayan

- d. Pelaksanaa Rapat Anggota Tahunan (RAT)  
 Tutup Buku Tahun 2014 Tanggal 18 Maret 2015
- 1) Tutup Buku Tahun 2015 Tanggal 30 Maret 2015
  - 2) Tutup Buku Tahun 2016 Tanggal 15 Maret 2017
  - 3) Tutup Buku Tahun 2017 Tanggal 28 Februari 2018
  - 4) Tutup Buku Tahun 2018 Tanggal 27 Februari 2019
- e. Pengurus, Pengawas, Dan Karyawan
- Susunan Pengurus
- |               |               |
|---------------|---------------|
| Ketua I       | : H.M. Muslim |
| Ketua II      | : Kasmudi     |
| Sekretaris I  | : Hardiyoso   |
| Sekretaris II | : Jamhari     |
| Bendahara     | : Wardani     |
- Badan Pengurus
- |         |            |
|---------|------------|
| Ketua   | : Muslikin |
| Anggota | : Kamid    |
| Anggota | : Munandar |
- Susunan Karyawan
- |                 |                               |
|-----------------|-------------------------------|
| Manager         | : Wahyudi                     |
| Kabag Keuangan  | : Pardjito HP                 |
| Kasir           | : Supriyatiningasih           |
| Ka. Unit SPBUN  | : Nur Afandi                  |
| Staf RMU        | : Legiman                     |
| Staf Organisasi | : Sunarsih                    |
| Staf Pendidikan | : Nur Hayati                  |
| Staf Umum       | : Dewi Titianis & Sri Sekar H |

## **B. Pelayanan Dan Kesejahteraan**

1. Guna peningkatan kesejahteraan serta peningkatan (SDM) para nelayan, KUD, Dinas Perikanan dan Pemerintah Daerah Tk. I dan II telah mengadakan kegiatan dalam bentuk:



- a. Pembinaan nelayan dan bakul juga karyawan TPI agar tercipta kondisi lelang yang kondusif dan tidak terjadinya pembengkakan KPLI.
- b. Penyelesaian masalah tentang kecelakaan laut dan memberikan bimbingan kepada nelayan yang bersangkutan
- c. Membantu penanganan permohonan SIUP dan SIPI kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi, penanganan gross akte, PAS Tahunan kepada APDEL Tanjung Mas Semarang
- d. Selanjutnya berdasarkan PP No. 3 Tahun 2007 pengelolaan TPI dapat dikelola oleh Kabupaten/ Kota sesuai otonomi daerah sehingga per 1 Januari 2010 Perda Propinsi diambil alih oleh Pemkab Rembang dengan Perda No. 4 tahun 2009 tentang pengelolaan Tempat Pelanggan Ikan (TPI)
- e. Mendasar pada Perda Kabupaten No. 4 Tahun 2009 bahwa pengelolaan dana setoran 5% dari TPI kami laporkan sebagai berikut:  
Mendasar kesepakatan (MOU) antara bakul, nelayan, dan KUD Mina Rahayu Kragan mengenai pengelolaan dana 1, 50% oleh KUD Mina Rahayu Kragan dengan akte notaris H. Moch. Hilal, SH., M.Kn Rembang No. 101 tanggal 30 September 2010 terperinci sebagai berikut:
  - 1) Saving nelayan : 0,50%
  - 2) Saving bakul : 0,50%
  - 3) Dana Sosial Nelayan : 0,25%
  - 4) Pengembangan KUD : 0,25%
- f. Pada Tahun 2014 diadakan perubahan Perda Kabupaten Rembang terseut diatas dari Perda No. 4 Tahun 2009 menjadi Perda No. 8 Tahun 2014 dengan posting dana iuran nelayan dan bakul sebagai berikut:
  - 1) Saving nelayan : 0,50%
  - 2) Saving bakul : 0,50%
  - 3) Dana Sosial Nelayan : 0,40%

- 4) Dana Paceklik Nelayan : 0,50%  
 5) Pengembangan KUD : 0,25%  
 Total : 2,15%

Dengan Akta Notaris H. Moch. Hilal, SH. M, Kn Rembang No. 59  
 Tanggal 29 Januari 2015

### C. Bidang Produksi

Hasil pelaksanaan pelanggan ikan beserta data Armada Tahun 2018  
 sebagai berikut:

Raman : Rp. 140.965.270.000,00

Produksi : 10.480.242 Kg

#### Jumlah Armada yang ada di wilayah KUD "MINA RAHAYU" Kragan

No	Desa	Jenis Perahu			Jumlah Armada	Jumlah Crew	Jumlah Nelayan
		Pursi	Srool	Jukung			
1.	Tanjungan	23	-	-	23	460	193
2.	Kebloran	67	-	-	67	1.340	278
3.	Karanganyar	176	-	-	176	3.520	541
4.	Karanglincak	21	315	-	336	1.050	252
5.	Karangharjo	17	400	-	417	1.140	242
6.	Kragan	-	207	-	207	414	143
7.	Plawangan	82	45	-	127	1.730	238
8.	Pandanganweta n	48	115	-	163	1.190	233
9.	Pandangankulon	17	125	-	142	590	143
10.	Pangkalan	-	195	-	195	390	142
<b>Jumlah</b>		451	1.402	-	1.853	11.824	2.405

### D. Bidang Usaha

KUD Mina Rahayu Kragan mempunyai beberapa usaha yang mana dalam pelaksanaan lebih mengutamakan pelayanan terutama kepada anggota. Adapun usaha-usaha yang dimiliki adalah:

- Unit Sewa Basket/ Fish Basket : 2 Unit
- Unit Simpan Pinjam : 1 Unit
- Unit SPBUN : 1 Unit
- PPOB : 1 Unit
- RMU (Rice Milling Unit) : 1 Unit
- Unit Pendidikan/ TK : 1 Unit
- Sewa Gedung Serbaguna : 1 Unit

#### E. Keuangan

Rasio keuangan dalam tahun 2018 dapat kami sajikan data sebagai berikut:

1. Rentabilitas:

$$\text{SHU} \times 100\% : \text{Rp. } 103.055.209 \times 100\% = 6,48\%$$

$$\text{Modal Sendiri} : \text{Rp. } 1.592.077.601$$

$$\text{Perbandingan segi Rentabilitas untuk tahun 2018} = 1 : 6,48\%$$

2. Likuiditas

$$\text{Aktiva lancar} \times 100\% : \text{Rp. } 2.033.1033.813 \times 100\% = 93,92\%$$

$$\text{Hutang Jangka Pendek} : \text{Rp. } 2.164.897.237$$

$$\text{Perbandingan segi likuiditas untuk tahun 2018} = 1 : 93,92\%$$

3. Solvabilitas

$$\text{Total Aktiva} \times 100\% : \text{Rp. } 3.767.474.838 \times 100\% = 173,19\%$$

$$\text{Total Hutang} : \text{Rp. } 2.175.397.237$$

$$\text{Perbandingan Solvabilitas untuk tahun 2018} = 1 : 173,19\%$$

NO.	NAMA KELOMPOK	DESA	JUMLAH ANGGOTA TAHUN 2019
1.	Teguh Mino	Tanjungan	193

2.	Singa Laut	Kebloran	278
3.	Mino Asih	Karanganyar Timur	263
4.	Makaryo Mino	Karangan Barat	278
5.	Mino Karyo	Karang Lincak	252
6.	Makaryo Mino	Karang Harjo	242
7.	Margo Mino	Kragan	143
8.	Karya Sakti	Plawangan	238
9.	Ngudi Karyo	Pandangan Wetan	233
10.	Karya Mukti	Padangan Kulon	143

**F. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu**

Arifin (2004:6) menyatakan *co-management* memadukan antara unsur masyarakat pengguna (kelompok nelayan, pengusaha perikanan, dll) dan pemerintah yang menghindari peran dominan yang berlebihan dari suatu pihak dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut sehingga pembiasaan aspirasi pada satu pihak dapat dieliminasi. Dalam jangka panjang, pelaksanaan *co-management* ini diyakini akan memberikan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik yaitu: 1) meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sumber daya pesisir dan laut dalam menunjang kehidupan, 2) meningkatkan kemampuan masyarakat, sehingga mampu berperan serta dalam setiap tahapan pengelolaan secara terpadu, 3) meningkatkan pendapatan masyarakat dengan bentuk-bentuk pemanfaatan yang lestari dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan.

Konsep pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dilakukan melalui pendekatan wilayah. Konsep ini dapat dikatakan merupakan kombinasi dari beberapa program dalam suatu wilayah dan setiap program yang dilakukan dapat saling terkait antara satu program dengan program yang lain. Hal ini dikarenakan, pada suatu wilayah, dapat saja mempunyai beberapa permasalahan dan setiap permasalahan dapat terselesaikan secara terpadu dan terintegrasi.

1. KUD Unit Desa berperan dalam meningkatkan ekonomi sekitar

Koperasi dalam realitas jarang sekali menjadi besar dan maju. Lembaga ini sering berhenti sebagai unit-unit ekonomi kolektif yang kecil dan lambat. Malahan di sementara kalangan masyarakat terdapat krisis ketidakpercayaan. Maka tak perlu heran, bila koperasi masih lebih banyak di alam cita-cita itu, baik itu cita-cita untuk menjadikannya sebagai bagian dari send atau menjadi sistem perekonomian Indonesia sebagaimana diamankan dalam UUD 1945, yakni sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat yang numeratif seperti yang diinspirasi oleh gerakan koperasi dalam masyarakat.

Dalam kerangka ini peneliti kembali mengkaji lewat salah satu dasarnya, yaitu asas swadaya (kemandirian). Agaknya menjadi sangat relevan karena disini ditemui bahwa swadaya dalam konteks kemandirian telah dimiliki oleh KUD Unit Desa memiliki korelasi yang signifikan. Dengan melihat aktivitas koperasi didasarkan pada prinsip swadaya, maka modal paling utama adalah kepercayaan dan keyakinan, bahwa masyarakat yang terdiri dari sekelompok manusia betatapun terbelakanagna, memiliki potensi untuk mengembangkan dan memajukan kehidupan sendiri secara dinamis walaupun setiap kita tentu tidak akan menolah sebuah perbedaan dalam akselerasi .

Oleh karena itu, swadaya disini tidak dapat diartikan secara sempit dalam bentuk materialnya saja (kemampuan membentuk modal sendiri) namun juga dalam wujud mental spiritual (kemampuan untuk membentuk sikap setia kawan dan kesadaran pribadi). Dengan demikian, kemandirian sesungguhnya berakar pada sikap manusia sendiri.

Peran lembaga nelayan yang pertama dalam meningkatkan pendapatan nelayan ini ialah menjaga modal sosial melalui tradisi, normal/aturan. Sebagian nelayan mengatakan bahwasannya pendapatannya sempat mengalami naik turun, akan tetapi upaya untuk terus melakukan peningkatan dengan hasil yang signifikan tetap harus dilakukan bagaimanapun keadaannya. Upaya ini menjadi salah satu ikhtiar

yang sampai saat ini terus-menerus dilakukan oleh seluruh nelayan dalam upaya pengembangan Koperasi Unit Desa.

Koperasi perikanan yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi khususnya serta masyarakat pada umumnya ikutserta untuk membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Dengan demikian, pembangunan perekonomian terpacu lebih cepat karena lembaga yang mampu memberdayakan perekonomian masyarakat.

Koperasi Unit Desa Mina Rahayu yang merupakan salah satu jenis organisasi koperasi yang bergerak pada usaha perikanan. Organisasi koperasi dapat digambarkan melalui program kerja yang ada pada koperasi tersebut. Dengan begitu, sebagai organisasi koperasi yang bergerak pada usaha perikanan, maka program kerja Koperasi Unit Desa Mina Rahayu dalam melakukan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Rembang melalui bidang organisasi yaitu melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi anggota dan nelayan.

Menurut Michael Sharden terdapat tiga bidang pengembangan dalam pengembangan ekonomi masyarakat, yaitu

- a. Aset manusia, berkaitan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia. Hal ini, dapat melalui pendidikan dan pelatihan serta keterampilan dalam bentuk kasus-kasus dan penyuluhan.
- b. Aset Modal, berkaitan pada pengembangan modal usaha. Hal ini dapat melalui kredit simpan pinjam dan program dana bergulir.
- c. Aset Sosial, berkaitan pada pengembangan jaringan sosial. Hal ini dapat melalui dukungan material, emosional, dan informasi dari teman atau keluarga.

Koperasi Unit Desa Kragan melibatkan antar koperasi dan instansi pemerintah sebagai narasumber karena tujuannya untuk melaksanakan prinsip koperasi yaitu kerjasama dalam meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan, dan memperkuat anggota dan nelayan. Bentuk

pendidikan dan pelatihan yang diberikan yaitu seminar dengan membahas materi seperti perkoperasian, kewirausahaan, peningkatan mutu produksi, perkreditan, permodalan, dan perikanan.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan koperasi KUD desa Kragan, anggota koperasi dan nelayan merasakan manfaat dari hasil mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yaitu menambah pengetahuan terutama soal organisasi koperasi dan mendapat keterampilan untuk mengembangkan kemampuan ekonomi.

Pengurus koperasi melakukan pengorganisasian untuk memfokuskan pada cara agar target-target yang direncanakan dapat dilaksanakan. Pengorganisasian yang dilakukan antara lain yaitu merumuskan garis kegiatan dan menentukan pekerjaan yang harus dilaksanakan. Setelah itu, melakukan pengarahan dan pengkoordinasian yang berfungsi untuk menyatukan tindakan-tindakan sekelompok manusia dalam mencapai keberhasilan.

#### **G. Kendala yang dihadapi dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Rahayu**

Masyarakat pesisir didefinisikan sebagai kelompok orang yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumberdaya laut pesisir. Definisi ini bisa dikembangkan lebih jauh karena pada dasarnya banyak orang hidupnya bergantung sumberdaya laut. Mereka terdiri dari nelayan pemilik, buruh nelayan, pembudidaya ikan, pedagang ikan, pengolah ikan, supplier faktor sarana produksi perikanan. Dalam bidang non-perikanan, masyarakat pesisir bisa terdiri dari penjual jasa pariwisata penjual jasa transportasi, serta kelompok masyarakat lainnya yang memanfaatkan sumberdaya non-hayati laut dan pesisir untuk menyokong kehidupan (Nakijuluw, 2001).

Pemberdayaan masyarakat pesisir dapat dilakukan dengan upaya membangun masyarakat agar potensi laut dapat dikelola dengan baik. Salah satu strategi yang harus dilakukan adalah memperkuat komunitas yang ada di

masyarakat dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan jalan meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat (Sujana, 2020).

Misi utama pemberdayaan masyarakat adalah bukan sekedar memberikan bantuan konsumtif melainkan bantuan produktif yang membuat si penerima memiliki kapasitas untuk menolong dirinya sendiri (Hasan dan Andriany, 2015). Masyarakat pesisir dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Komunitas nelayan dapat meningkatkan sumber daya manusia dan keterampilan mengolah produk-produk olahan perikanan yang sesuai dengan tuntutan pasar serta dapat menghindari ancaman-ancaman yang dapat menghambat peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir (Butarbutar, 2020).

Faktor-faktor kelemahan (*weaknesses*) dalam pemberdayaan masyarakat pesisir jumlahnya cukup banyak, namun kelemahan yang paling utama adalah kualitas sumber daya masyarakat pesisir yang rendah. Sedangkan faktor ancaman utama dalam pemberdayaan masyarakat pesisir adalah adanya penetapan prioritas pembangunan sektor perikanan, yang seringkali, lebih rendah apabila dibandingkan dengan sektor lainnya. Bagaimanapun akhir-akhir ini pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat pesisir telah menunjukkan perhatian yang cukup meningkat dibandingkan dengan waktu sebelumnya.

Dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan ini tentu mengalami pasang surut. Meskipun dalam prosesnya mengalami kendala dalam pengembangan ekonomi, KUD Kragan tetap melakukan transaksi penjualan kepada anggota dan masyarakat sekitar. Tindakan yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi sebuah upaya untuk mengatasi kendala yang sedang dihadapi dengan melakukan perluasan pemasaran dalam proses jual beli yang dilakukan oleh nelayan.

Salah satu komponen pengembangan masyarakat dan ekonomi adalah dengan kegiatan mengembangkan pelayan bagi masyarakat melalui penyediaan prasarana produksi serta prasarana umum lainnya dan mengembangkan ekonomi regional yang termasuk di dalam industrialisasi



perikanan. Usaha pelayanan yang diselenggarakan KUD desa Kragan melalui proses transaksi yang dilakukan oleh nelayan salah satunya memberikan manfaat kepada anggota koperasi dan masyarakat sekitar untuk mendapatkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan usahanya.

Komponen pengembangan masyarakat dan ekonomi adalah dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kesejahteraan, menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan mata pencarian tambahan dan alternatif. KUD desa Kragan dalam usaha jasa melakukan jaringan kerjasama antar koperasi untuk kebutuhan jasa. Jaringan kerjasama adalah suatu pola kerjasama usaha koperasi dengan tujuan untuk mencapai kekuatan bersama.

Dalam melakukan jaringan kerjasama KUD desa Kragan melibatkan para nelayan untuk menjadi tenaga kerja. Nelayan yang menjadi tenaga kerja dalam kerjasama diberikan uang dan jasa selama kerjasama itu berlangsung. Proses kerjasama tersebut bersifat kontemporer, namun demikian usaha jasa melalui jaringan kerjasama yang dilakukan oleh KUD desa Kragan menciptakan mata pencaharian tambahan yang bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Kendala yang seringkali dihadapi adalah, kesadaran dan kemauan para masyarakat yang terlibat dalam lingkungan koperasi untuk mau mendorong dirinya mengikuti agenda pelatihan yang dihadirkan, hal ini tentu berakibat terhadap perkembangan ekonomi yang seharusnya dialami oleh pelaku bagian koperasi tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan atau budidaya. Nelayan pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah leingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Pengembangan dalam masyarakat harus menanamkan kemandirian pada diri masyarakat yang diberdayakan. Hal ini guna menghindari tumbuhnya ketergantungan pada pemerintah atau organisasi yang melaksanakan pemberdayaan.

Masyarakat yang diberdayakan lebih mengetahui potensi dan kebutuhan mereka sehingga mereka bisa mengelola pelaksanaan pemberdayaan tersebut sesuai dengan kebutuhan. Usaha Koperasi Unit Desa Mina Rahayu dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti usaha simpan pinjam, sarana prasarana pertanian atau perikanan, memasarkan produksi anggota dan lainlainnya. Pengembangan perekonomian masyarakat nelayan Kragan Rembang yang dilakukan KUD Mina Rahayu Kragan Rembang dengan menyediakan kebutuhan dari masyarakat yaitu dengan menyediakan usaha simpan pinjam, kebutuhan dari masyarakat yaitu dengan menyediakan usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian atau perikanan, memasarkan produksi dari anggotanya dan lain-lain.

Penulis menyimpulkan dalam pemaparan bahwa terdapat beberapa hal yang penulis soroti dalam kesimpulan, yang pertama ialah soal gambaran umum KUD Mina Rahayu desa Kragan, Pelayanan dan Kesejahteraan, Bidang Produksi, Keuangan, disertai dengann Proses Pengembangan Ekonomi KUD Mina Rahayu dan kendala yang dihadapinya. Adapun secara signifikan, pengembangan ekonomi masyarakat pada KUD Mina Rahayu desa Kragan telah berproses cukup signifikan dalam perkembangannya meski didapai kendala soal kesadaran dan kemauan orang-orang yang terlibat didalamnya.

Dalam proses ini tentu kemauan para sekelompok masyarakat yang terlibat terus mengupayakan supaya kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan

ekonomi ini bukan menjadi hambatan yang serius sehingga kehadiran pelatihan untuk agenda transaksi supaya disiplin perkembangannya terus dilakukan secara baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. 2018. *“Beibeirapa Meitoidoiloigi dalam Peineilitian Peindidikan dan Manajeimein”*. Goiwa: Gunadarma Ilmu.
- Ari, Susanti. dkk. 2013. *Peingeimbangan Eikoinoimi Loikal Dalam Seiktoir Peirtanian (Studi pada Keicamatan Pageilaran Kabupatein Malang)*. Malang: Univeirsitas Brawijaya. *Jurnal Adminitrasi Publik, voil. 1, noi. 4*.
- Batubara, Mustoipa Marli. dkk. 2018. *Peiranan Koipeirasi Unit Deisa (Kud) Kumbang Jaya Dalam Meimbantu Peireikoinoimian Peitani Keilapa Sawit Di Deisa Sidoimakmur Keicamatan Air Kumbang Kabupatein Banyusin*. Palembang: Univeirsitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Seicieita, voil. 1, noi. 9*.
- Eidi, Fandi Roisi Sarwoi. 2016. *“Teioiri Wawancara Psikoidignoistik”*. Yoigyakarta: LeiutikaPrio.
- Faiza, Zaeinatul. 2018. *“Peimbeirdayaan eikoinoimi mayarakat meilalauiproigram deisa voikasi beirbasis poiteinsi unggulan loikal”*. (Seitudi kasus di keiluraan mangkang kuloin keicamatan tugu kuloin seimarang), (Semarang: UIN Walisongo Semarang)
- Faricandi, Deiwantari haurra. 2018. *“Analisis seitrategi peimbeirdayaan eikoinoimi masyarakat neilayan di keicamatan boineing kabupatein deimak*. Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Goisoi, Suhardi anwar. 2017. *Keimiskinan Neilayan Tradisioinal Seirta Dampaknya Teirhadap Peirkeimbangan Kumuh*. Paloipoi: STIEi Muhammadiyah Paloipoi. *Jurnal Manajeimein. voil. 3, noi. 1* Feibruari.
- Hasanah, Diah Reistu Nur Hasanah. 2018. *Analisis Moideil Peimbeirdayaan Masyarakat Pada Warga Tunagrahita Di Deisa Karangpatihan, Keicamatan Baloing, Kabupatein Poinoiroigoi*. Skripsi. Poinoiroigoi: IAIN Poinoiroigo.
- Imroin, Masyhuri. 2003. *Keimiskinan Dalam Masyarakat Neilayan*. *Jurnal Masyarakat dan Budaya, voil. 5, noi. 1*.
- Ini'matuzahroh dan Praseityaningrum, Susanti. 2018. *Oibseirvasi: Teioiri dan Aplikasi dalam Psikoiloigi*. Malang: Univeirsitas Muhammadiyah.

- Iswari, Gusti Ayu Yoigi. Dkk. 2019. Peimbeirdayaan Masyarakat Peisisir Dalam Upaya Meiningkatkan Eikoinoimi Di Dusun Pangkung Deidari, Deisa Meilaya, Keicamatan Meilaya. Singaraja: Univeirsitas Peindidikan Ganeisha Singaraja. *Jurnal Peindidikan Eikoinoimi, voil. 11, noi. 2.*
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Leimbaga Keiuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo iPeirsada.
- Lestari, Lianisa putri. 2018. *“Peingeiloilaan koipeirasi unit deisa dalam peimbeirdayaan eikoinoimi masyarakat (seitudi kasus di deisa suka maju keicamatan balik timur kabupaten lamandau Strateigi.* Skripsi, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya).
- Malik, Hatta Abdul. 2013. Peimbeirdayaan Taman Peindidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadeina Seimarang. Seimarang: UIN Walisoingoi. *Jurnal Peimikiran Agama Untuk Peimbeirdayaan, voil. 13, noi. 2.*
- Muhammad, Hasan dan Muhammad, Azis. 2018. *Peimbangan Eikoinoimi & Peimbeirdayaan Masyarakat Strateigi Peimbangan Manusia dalam Peirspektif Eikoinoimi Loikal.* Makassar: CV. Nur Lina Ceit. 1.
- Neindra, Bakti. 2018. *Peingeimbangan Eikoinoimi Masyarakat Meilalui Koipeirasi Unit Deisa (Kud) Tunas Harapan Di Deisa Teilaga Pulang Keicamatan Danau Seimbuluh.* Skripsi. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Nurjanah Siti Laila. 2014. *“HubunganAntara Seitatus Soisial Eikoinoimi Deingan Moitivasi Oirang tua Meinyeikoilahkan Anak Di Paud Smart Kid”.* skripsi Malang: Pusat Pustaka UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Padli, Muammar. 2022. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Koperasi Unit Desa (Kud) Jaring Mas Sejahtera Di Pulau Birandang Kecamatan Kampa. Skripsi. (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim).
- Racoi, J. R. 2010, *“Meitoidei Peineilitian Kualitatif Jeinis, Karakteiristik dan Keiunggulannya”.* Jakarta: PT Grameidia Widiasarana Indoineisia.
- Rahmat, Pupu Saiful. 2019. Peineilitian Kualitatif, dalam *Jurnal Eiqilibrium.* Vol. 5. No. 2.

- Reitnouiwati, Eindang. 2011. Neilayan Indoineisia Dalam Pusaran Keimiskinan Struktural (Peirspektif Soisial, Eikoinoimi Dan Hukum). Surabaya: Univeirsitas Kusuma. *Jurnal Peirspektif, Voil. XVI, Noi. 3.*
- Rita Ditri. 2018. Neilayan dan Koindisi Peirikanan Di Deisa Loit Kala, Danau Laut Tawar Kabupatein Aceih Teingah. Meidan: Univeirsitas Neigeiri Meidan. *Jurnal Antroipoiloigi Sumateira, voil. 16, noi. 1.*
- Riyadi, Agus. 2014. Foirmulasi Moideil Dakwah Peingeimbangan Masyarakat Islam. Seimarang: UIN Walisoingoi Seimarang. Skripsi. *Jurnal Koimunikasi Islam voil. 6, noi.2.*
- Sany, Ulfi Putra. 2019. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 39. No. 2.* Semarang: UIN Walisongo.
- Shilihin, Ahmad Ifhan. 2010. *Peidoiman Umum Leimbaga Keiuangan Syari'ah.* Jakarta: PT Grameidia Pustaka Utama.
- Sri, Najiyati. Dkk, 2014. *Peimbeirdayaan Masyarakat di Lahan Gambut.* Boigoir: Sugiyoinoi. 2008. *"Meitoidei Peineilitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D".* Bandung: Alfabeita.
- Sulistiyani, Ambar Teiguh. 2017. Keimitraan Dan Moideil-Moideil Peimbeirdayaan Yoigyakarta: Gava Meidia.
- Suwandi, M. A. & Prihatin, S. D. 2020. Membangun Keberdayaan Nelayan: Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui "Kelompok Usaha Bersama Berkah Samudra" di Jepara, Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 10. No. 2.* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada)
- Utami, Lilik Martin. 2018. *Peiranan Koipeirasi Unit Deisa (Kud) Bakti Rahayu Dalam Meiningkatkan Taraf Eikoinoimi Masyarakat Di Deisa C. 1 Sumbeir Baru Keic. Meisuji Raya Di Pandang Dari Eikoinoimi Islam.* Skripsi. Lampung: IAIN Meitro.i
- Wahyu, Wulandari. 2018. *Kajian Tingkat keiseijahteiraan Neilayan Keicil Di Keilurahan Doinan Keicamatan Cilacap Teingah Kabupatein Cilacap.* Skripsi. Purwoikeirtoi: Univeirsitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Windasai. 2021. dkk. Peiran Peimeirintah Daeirah Dalam Peimbeirdayaan Masyarakat Neilayan (Studi Kasus Keipulauan Masaleimbu Kabupatein

- Sumeineip). Malang: Univeirsitas Islam Malang. *Jurnal Inoivasi Peineilitian, voil. 2. noi. 3.* Agustus.
- Huda, Rojaul.2020. Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, *Jurnal Masalah-masalah Sosial. Vol. 11. No. 2.* (Depok: Universitas Indonesia).
- Suharto & Fathurrazi. 2013. *Ekonomi Koperasi*, Jember: Stain Press Jember.
- Usman, M. 2016. *Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*, Yogyakarta: Interpena. Cetakan pertama
- Suryani, S. Dkk. 2022. Analisis Strategi Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulia Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Desa Sari Makmur. *Jurnal Ekonomi LIAT. Vol. 33. No.2.* Riau: Universitas Islam Riau.

## LAMPIRAN

### Draf Wawancara

#### A. Draf wawancara dengan pengurus Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
2. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
3. Berapa banyak jumlah pengurus Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
4. Berapa banyak jumlah anggota Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
5. Upaya apa saja yang dilakukan Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan Desa Kragan?
6. Bagaimana sistem perencanaan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
7. Apa kendala Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan dalam pelaksanaan kegiatan?
8. Bagaimana cara pengurus Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan menanggapi dan mencari solusi yang terbaik?
9. Apakah menurut anda cara tersebut efektif diterapkan pada masyarakat nelayan Desa Kragan?
10. Bagaimana peran Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan dalam peningkatan ekonomi masyarakat?



**B. Draf wawancara dengan masyarakat nelayan anggota Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu**

1. Apa yang melatar belakangi anda bergabung dengan Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
2. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan sebelum adanya KUD?
3. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat nelayan Desa Kragan setelah menjadi anggota KUD?
4. Apa saja kegiatan pelatihan yang anda ikuti saat bergabung Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
5. Bagaimana kegiatan tersebut dilakukan?
6. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah bergabung dengan Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
7. Dari segi apa perubahan yang paling mencolok setelah bergabung dengan Bagaimana tingkat ekonomi anda sebelum dan sesudah bergabung dengan Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan?
8. Bagaimana peran Koipeirasi Unit Deisa (KUD) Mina Rahayu Desa Kragan bagi masyarakat Kragan?
9. Peran dari KUD yang paling dirasakan masyarakat dalam bentuk apa dan bagaimana?
10. Apakah sudah tercapai dari berdirinya KUD di Desa Kragan?

## Surat Pernyataan Penelitian



### KUD "MINA RAHAYU" WILAYAH KRAGAN - KABUPATEN REMBANG

BADAN HUKUM NO.9111b/BH/PAD/KWK.II/VII/1995  
Alamat : Jl. Raya Karangharjo Kragan - Rembang 59273  
Telp.(0295) 511377 (0356) 412939 Fax.(0356) 412996



#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/B 11-KUD/IX/2023

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : 1200/Un.104/K/KM.05.01/09/2023, Hal Permohonan ijin riset tertanggal 11 September 2023, Maka dengan ini KUD "Mina Rahayu" Kragan menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ahmad Syamsul Afifi  
NIM : 1801046039  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Benar telah mengadakan penelitian di Kantor KUD "Mina Rahayu" Kragan pada Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2023 Guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan oleh Koperasi Unit Desa KUD Mina Rahayu Desa Kragan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kragan, 19 September 2023  
KUD "Mina Rahayu" Kragan  
Manager

WAHYUDI

## Dokumentasi Penelitian



Keterangan : Lokasi Laut Tempat Nelayan Mendapatkan Ikan



Keterangan: Lokasi pasar tempat jual beli ikan



Keterangan: Lokasi Koperasi KUD Mina Rahayu Desa Kragan



Keterangan: Proses penelitian dengan Staff KUD Mina Rahayu Desa Kragan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Ahmad Syamsul afifi

2. TTL : Rembang, 30 Januari 2000
3. NIM : 1801046039
4. Alamat : Deisa Karang lincak , RT 02 RW 01 Kecamatan  
Kragan, Kabupaten Rembang
5. Eimail : samsulafif54333@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal
  - a. MI Darusoleh
  - b. MTS Nurul Huda Kragan
  - c. MAN Lasem

Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Syamsuri
2. Nama Ibui : Masfuah

Semarang, 17 April 2023

Penulis,

**Ahmad Syamsul Afifi**

NIM 1801016150